



UN SUSKA RIAU

210/IAT-U/SU-S1/2025

**MAKNA ASYIDDA'U 'ALAL KUFFAR DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL
(Studi Komparatif Tafsir *Al-Jami' Li-Ahkam Al-Qur'an*
dan Tafsir *Al-Misbah*)**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**TIARA KHAIRANI
12130224947**

**Pembimbing I
Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., MA**

**Pembimbing II
Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TA. 2025 M/ 1446 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Socbrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **MAKNA ASYIDDA'U 'ALAL KUFFAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL (Studi Komparatif Tafsir Al-Jami' Li-Ahkam Al-Qur'an dan Tafsir Al-Misbah)**

Nama : Tiara Khairani
NIM : 12130224947
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 25 Juni 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Juli 2025



Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Pengaji I


Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
NIP. 198508292015031002'

Sekretaris/Pengaji II

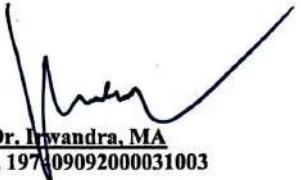

Syahru Rahman, MA
NIP. 198812202022031001

MENGETAHUI

Pengaji III


Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M. Ag
NIP. 97104222007011019

Pengaji IV


Dr. Irawandra, MA
NIP. 197109092000031003



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كليةأصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., M. Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap
isi skripsi saudara :

Nama	:	Tiara Khairani
NIM	:	12130224947
Program Studi	:	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	:	Makna <i>Asyidda'u Alal Kuffar</i> dan Implikasinya terhadap Kehidupan Sosial (Studi Komparatif Tafsir <i>Al-Jami'i li Ahkam Al-</i> <i>Qur'an</i> dan Tafsir <i>Al-Misbah</i>)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam
sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 04 Juni 2025
Pembimbing I


Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., M. Ag
NIP. 197912172011011006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc., MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap
isi skripsi saudara :

Nama	:	Tiara Khairani
NIM	:	12130224947
Program Studi	:	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	:	Makna <i>Asyidda 'u Alal Kuffar</i> dan Implikasinya terhadap Kehidupan Sosial (Studi Komparatif Tafsir <i>Al-Jami 'li Ahkam Al-</i> <i>Qur'an</i> dan Tafsir <i>Al-Misbah</i>)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam
sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 04 Juni 2025
Pembimbing II


Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc., MA
NIP. 197006172007011033

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Khairani

Tempat/Tgl Lahir : Bungo, 15 September 2002

NIM : 12130224947

Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : **MAKNA ASYIDDA'U ALAL KUFFAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL (Studi Komparatif Tafsir *Al-Jami' li Ahkam Al-Qur'an* dan Tafsir *Al-Misbah*)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 10 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Tiara Khairani
NIM. 12130224947



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik **JIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

-QS. AL-BAQARAH:286-

Separuh semangatku runtuh. Hidupku dipersimpangan. Apakah pulang atau terus dengan cita-citaku. Saat aku sudah hampir di titik terakhir, hampir menyerah, pertolongan itu datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillāhi Rabbil ‘Ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Dzat Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, penulis diberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran sehingga skripsi ini yang berjudul: “Makna *Asyiddā’u ‘ala al-Kuffār* dan Implikasinya terhadap Kehidupan Sosial (Studi Komparatif Tafsir *Al-Jāmi’ li Ahkām al-Qur’ān* dan Tafsir *Al-Misbah*)” dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, teladan utama umat manusia, yang telah membawa risalah kebenaran, sehingga kita dapat menikmati indahnya iman dan Islam hingga hari ini. Semoga kita semua dikaruniai kesempatan untuk memperoleh syafa’at beliau di hari akhir kelak. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengkaji makna frasa *asyiddā’u ‘ala al-kuffār* sebagaimana terdapat dalam QS. Al-Fath: 29, serta menjelaskan implikasinya terhadap kehidupan sosial umat Islam berdasarkan telaah perbandingan antara Tafsir *Al-Jāmi’ li Ahkām al-Qur’ān* karya Imam al-Qurtubī dan Tafsir *Al-Misbah* karya M. Quraish Shihab. Skripsi ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih kecil dalam pengembangan khazanah ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir, serta memberi manfaat bagi para pembaca dan penulis pribadi. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa penyelesaian karya sederhana ini tidaklah mungkin tercapai tanpa adanya dukungan, doa, dan bantuan dari banyak pihak. Setiap langkah dalam proses penulisan skripsi ini teriring dengan dorongan semangat, nasihat yang bijaksana, serta bantuan moril dan materiil yang sangat berarti. Semua itu menjadi kekuatan dan penyemangat bagi penulis untuk terus berusaha menyelesaikan karya ini hingga tuntas. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur, hormat, dan ketulusan hati,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis menyampaikan penghargaan serta terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibunda tercinta ibuk Latipah, terima kasih atas semua doa dan dukungan yang tercurah. Tidak ada yang lebih baik dari doa seorang ibu, tidak ada doa yang paling mujarab dibanding doa seorang ibu, tidak ada yg lebih berharga dari setiap doa yang beliau panjatkan untuk penulis. Terima kasih banyak mamak. Harapan yang paling besar bagi penulis adalah membawakan gelar ini untuk mamak, gelar yang mamak tunggu tunggu agar mamak bisa membanggakan putri kecil mamak. Semoga allah izinkan kita untuk selalu bersama dan saling menyayangi di dunia maupun di akhirat kelak, aamin ya rabbal 'alamin.
2. Kepada Ayah terhebat ayah Helmi, S.I.P., MM, terima kasih penulis ucapkan atas segala kerja keras dan doa beliau serta nasihat yang selalu penulis jadikan pegangan di perantauan ini. Entah berapa banyak keringat yang bercucuran agar penulis bisa ada di titik ini, Entah berapa banyak rintangan yang dilewati beliau agar penulis bisa menggapai mimpi penulis, terima kasih ayah. Tanpa ayah mungkin penulis sudah hilang arah entah kemana harus melangkah. Terima kasih sudah bertahan hingga detik ini agar bisa melihat putri kesayangan ayah membawa gelar ini untuk ayah. Semua kasih sayang, pelukan, yang ayah beri membuat penulis merasa sangat cukup untuk melawan dunia yang keras ini. Semoga ayah sehat selalu, dan kita diizinkan untuk bahagia bersama di dunia maupun di akhirat kelak, aamin ya rabbal 'alamin.
3. Kepada Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Hj. Leni Novianti, Ms., SE., AKCA beserta seluruh jajaran pimpinan, penulis haturkan terima kasih yang setulusnya atas kesempatan dan kepercayaan yang telah diberikan untuk menimba ilmu dan mengukir pengalaman berharga di kampus tercinta ini.
4. Kepada Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us., Ibunda Wakil Dekan I Dr. Rina, M.A., Ayahanda Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.I.S., serta Ayahanda Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag., penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam atas segala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dorongan, motivasi, dan bimbingan yang senantiasa menguatkan langkah penulis hingga mampu menyelesaikan studi ini dengan sebaik-baiknya.

5. Kepada Ayahanda Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, beserta seluruh jajaran yang telah dengan penuh keikhlasan memberikan kemudahan, arahan, dan dukungan kepada penulis dalam setiap urusan yang berkaitan dengan penyelesaian studi ini, penulis haturkan terima kasih yang setulus-tulusnya.
6. Kepada Ayahanda Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc., M.A., selaku Pembimbing Akademik, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala arahan, bimbingan, dan nasihat berharga yang senantiasa beliau berikan sejak awal perkuliahan hingga akhir perjalanan studi ini. Yang selalu memudahkan dan berlembut hati memberikan perhatian serta kemudahan bagi penulis.
7. Kepada Pembimbing I, Ayahanda Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc., M.A., dan Pembimbing II, Ayahanda Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag., penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, arahan, nasihat, serta motivasi yang tak ternilai selama proses penulisan skripsi ini. Dengan penuh kesabaran dan ketulusan, beliau berdua telah membimbing penulis melewati setiap tantangan hingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan dan keikhlasan beliau dengan limpahan pahala dan keberkahan yang tiada putusnya.
8. Kepada segenap Dosen Fakultas Ushuluddin yang dengan penuh keikhlasan telah menanamkan ilmu, membimbing, dan mendidik penulis selama menempuh studi di bangku perkuliahan, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya. Semoga setiap ilmu yang telah diajarkan menjadi amal jariyah, membawa keberkahan, dan memberi manfaat bagi penulis di dunia maupun di akhirat kelak. Ucapan terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada seluruh staf akademik yang senantiasa membantu dan memudahkan urusan penulis selama proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.

9. Kepada Abang Wildan Luthfi Helmi, saudara kandung pertama penulis terima kasih penulis ucapkan untuk segala dukungan yang beliau beri. Terima kasih telah menemani dan menjaga ayah dan mamak selama penulis menimba ilmu di perantauan, merelakan segala mimpi yang ingin diraih demi bisa menemani ayah dan mamak agar adikmu satu satunya ini bisa menggapai mimpi yang ingin digapai. Terima kasih banyak abang, walaupun kita sering bertengkar namun abang satu satunya saudara yang penulis punya dan tentunya sangat amat penulis sayangi dan cintai.
10. Kepada Alm. Abang Fazlan Helmi, saudara kandung kedua penulis yang telah berpulang ke pangkuan-Nya. Penulis ucapkan terima kasih banyak telah menemani masa kecil penulis, melimpahkan banyak kasih sayang kepada penulis dan meninggalkan kenangan yang sangat berharga bagi penulis. Sangat disayangkan beliau tidak bisa melihat adik perempuan tersayangnya ada di titik ini. Sejuta rindu dan doa selalu penulis hantarkan kepada beliau, semoga abang ditempatkan di tempat terbaik dan kelak bisa kembali berkumpul di surga-Nya.
11. Kepada saudara Surya Muhammad Akbar, terima kasih telah banyak membantu selama masa perkuliahan penulis. Menjadi pendengar yang baik untuk penulis, memberikan banyak support dalam bentuk apapun dan menjadi bagian pendewasaan bagi penulis. Semoga kedepannya bisa terus menerus saling memperbaiki diri dan berjalan bersama untuk menggapai segala impian.
12. Kepada sahabat tercinta yang selalu menemani penulis di perantauan ini, terkhusus untuk saudari Suci Awalia Rahma yang selalu berada di sisi penulis dalam keadaan suka maupun duka, beribu terima kasih penulis ucapkan untuk segala kebaikan yang saudari berikan. Teruntuk saudari Putri Nabilah dan Nanda Zahratu Nisa, penulis sangat beruntung bisa memiliki sahabat seperti kalian. Terima kasih penulis ucapkan untuk segala bantuan, kasih sayang, dan segala kebaikan dari kalian. Tanpa kalian mungkin

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis tidak akan bertahan di kota yang bahkan keluarga pun penulis tak punya didalamnya. Lalu beribu terima kasih untuk teman-teman seperjuangan penulis selama menimba ilmu di pondok pesantren darunnajah Jakarta, yaitu Syita Azzahra, Maghfiroh, Tiara intan, Adisti, Shifa aghnia, Nyayu nadida, Zati Hulwani, dan Rizka Aprilla Aurora. Untuk batas kopi dan orang orang di dalamnya, serta seluruh teman seperjuangan Saqta-e, Penulis sangat bersyukur dihadirkan kalian di dalam hidup penulis.

13. Kepada para bibi dan paman penulis, terima kasih atas segala dukungan dan doa kalian untuk penulis hingga penulis bisa ada di titik ini. Serta kepada sepupu-sepupu penulis, terima kasih sudah menjadi sahabat bagi penulis, semoga kita dapat menggapai semua mimpi kita bersama dengan saling bergandengan tangan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya sederhana ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis membuka diri untuk menerima masukan, saran, dan kritik yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, walau sekecil apa pun, bagi kita semua. Kepada Allah Swt. penulis memohon, semoga segala kebaikan, dukungan, dan kontribusi yang telah diberikan oleh para pihak yang membantu dalam terselesaikannya skripsi ini tercatat sebagai amal ibadah dan diganjar rahmat serta karunia-Nya yang tiada henti. Aamiin yaa Rabbal 'aalamiin.

Pekanbaru, 18 Juni 2025

UIN SUSKA RIAU

TIARA KHAIRANI
NIM.12130224947

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PENGESAHAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	ii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	11
A. Landasan Teori	11
1. Kekerasan	11
2. Kafir	13
3. Implikasi	16
4. Komparatif	19
B. Biografi Al-Qurthubi (1273 M/671 H)	21
C. Biografi M. Quraish Shihab	22
D. Tinjauan Pustaka	24
BAB III METODE PENELITIAN	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
BAB IV PEMBAHASAN.....	37
A. Penafsiran Kalimat Asyiddau Alal Kuffar dalam Surah Al-Fath: 29	37
1. Penafsiran <i>Asyidda' u Alal Kuffar</i> dalam Tafsir Al-Jami'li Ahkam Al-Qur'an.....	37
2. Penafsiran Makna <i>Asyidda' u Alal Kuffar</i> dalam Tafsir Al-Misbah.....	41
3. Komparasi Penafsiran Makna <i>Asyidda' u Alal Kuffar</i> dalam Tafsir Al-Jāmi' Li-Ahkām Al-Qur'ān dan Tafsir Al-Misbah	45
B. Implikasi <i>Asyidda' u Alal Kuffar</i> terhadap Kehidupan Sosial	52
1. Penerapan Asyiddau 'Alal Kuffar dalam Kondisi Perang	53
2. Relevansi Sikap Tegas terhadap NonMuslim dalam Kondisi Damai.....	55
3. Urgensi Pemahaman Kontekstual terhadap <i>Asyiddā' u 'alal-Kuffār</i> di Era Modern	
	66
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Persamaan Penafsiran.....	48
Tabel 4. 2 Perbedaan Penafsiran	51

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam Buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
و	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	D1		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *Fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Ӑ misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = ī misalnya قیل menjadi qīlā

Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i, melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = $\dot{\ddot{x}}$ misalnya $\dot{\ddot{x}}_i$ menjadi khayrun

Ta' Marbûthah (٦)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *alrisalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya اللہ فی رحمة menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
 2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
 3. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna frasa *asyiddā'u 'alal kuffār* dalam Surah Al-Fath ayat 29 serta mengkaji implikasinya terhadap kehidupan sosial umat Islam. Ayat ini sering disalahpahami sebagai pembedaran atas tindakan kekerasan terhadap non-Muslim, padahal konteks ayat menekankan ketegasan yang dilandasi keadilan, bukan kekerasan membabi buta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tafsir komparatif, serta menjadikan dua sumber utama tafsir, yaitu *Al-Jāmi' Li-Ahkām Al-Qur'ān* karya *alQurṭubī* sebagai representasi tafsir klasik dan *Tafsir Al-Misbah* karya *M. Quraish Shihab* sebagai representasi tafsir kontemporer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frasa *asyiddā'u 'alal kuffār* dalam kedua tafsir merujuk pada sikap tegas umat Islam terhadap orang-orang kafir yang memusuhi Islam, terutama dalam konteks konflik atau perang, bukan dalam interaksi sosial sehari-hari yang damai. *Al-Qurṭubī* menekankan aspek pembelaan terhadap agama dan umat, sedangkan *Quraish Shihab* lebih menyoroti pentingnya proporsionalitas dan konteks sosial dalam memahami ayat tersebut. Secara sosial, pemahaman yang benar terhadap ayat ini penting agar umat Islam tidak terjebak pada dua kutub ekstrem seperti radikalisme atau sikap permisif terhadap ancaman terhadap iman. Implikasi dari penelitian ini memperlihatkan bahwa umat Islam dituntut bersikap tegas terhadap segala bentuk ancaman terhadap akidah, namun tetap menjunjung tinggi etika Islam dalam kehidupan sosial, termasuk dalam berinteraksi dengan non-Muslim secara damai dan adil. Kajian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam membangun pemahaman yang moderat terhadap teks-teks keagamaan.

Kata Kunci: *Asyiddā'u 'alal kuffār*, Surah Al-Fath: 29, Tafsir komparatif, Implikasi sosial.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research aimed at analyzing the meaning of asyiddā'u 'alal kuffār phrase in Surah Al-Fath verse 29 and examining its implications for the social life of Muslims. This verse is often misunderstood as a justification for acts of violence against non-Muslims, whereas the context of the verse emphasizes firmness based on justice, not blind violence. Qualitative method was used in this research with comparative interpretation approach. Two main sources of interpretation used were Al-Jāmi' Li-Āhkām Al-Qur'ān work of alQurṭubī as a representation of classical interpretation and Tafsir Al-Misbah work of M. Quraish Shihab as a representation of contemporary interpretation. The research findings showed that asyiddā'u 'alal kuffār phrase in both interpretations refers to the firm attitude of Muslims toward infidels who are hostile to Islam, especially in the context of conflict or war, not in peaceful daily social interactions. Al-Qurṭubī emphasizes the aspect of defending religion and people, while Quraish Shihab highlights the importance of proportionality and social context in understanding the verse. Socially, a correct understanding of this verse is important so that Muslims do not get caught in two extreme poles such as radicalism or a permissive attitude toward threats to faith. The implications of this research showed that Muslims are required to be firm against all forms of threats to faith, but still uphold Islamic ethics in social life, including in interacting with non-Muslims peacefully and fairly. This research was expected to be a contribution in building a moderate understanding of religious texts.

Keywords: *Asyiddā'u 'alal kuffār, Surah Al-Fath: 29, Comparative Interpretation, Social implications.*

الملخص

يهدف هذا البحث إلى تحليل معنى عبارة "أشداء على الكفار" في سورة الفتح آية 29 ودراسة آثارها على الحياة الاجتماعية للمسلمين. غالباً ما يساء فهم هذه الآية كمبرر لأعمال العنف ضد غير المسلمين، على الرغم من أن سياق الآية يؤكد على الحزم القائم على العدالة، وليس العنف العشوائي. يستخدم هذا البحث منهجاً نوعياً مع منهج التفسير المقارن، وتشكل مصادر رئيسيتين للتفسير، وهما الجامع لأحكام القرآن للقرطبي كممثل للتفسير الكلاسيكي وتفسير المصباح لحمد قريش شهاب كتمثيل للتفسير المعاصر. ونتائج البحث تدل على أن عبارة "أشداء على الكفار" في كلا التفسيرين تشير إلى موقف المسلمين الثابت تجاه الكفار المعادين للإسلام، خاصة في سياق النزاع أو الحرب، وليس في التفاعلات الاجتماعية اليومية الإسلامية. يؤكد القرطبي على جانب الدفاع عن الدين والأمة، بينما يسلط قريش شهاب الضوء على أهمية التناسب والسياق الاجتماعي في فهم الآية. ومن الناحية الاجتماعية، من المهم الفهم الصحيح لهذه الآية حتى لا ينشغل المسلمون بنقضين مثل التطرف أو المواقف المتساهلة تجاه التهديدات التي يتعرض لها الإيمان. الآثار المترتبة على هذا البحث تشير إلى أن المسلمين مطالبون بأن يكونوا حازمين ضد جميع أشكال التهديدات للعقيدة، مع الحفاظ على الأخلاق الإسلامية في الحياة الاجتماعية، بما في ذلك في التفاعل مع غير المسلمين بطريقة سلémie وعادلة. من المتوقع أن تكون لهذا البحث مساهمة في بناء فهم معتدل للنصوص الدينية.

الكلمات المفتاحية: أشداء على الكفار، سورة الفتح: 29، التفسير المقارن، الآثار الاجتماعية.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Al-Qur'an merupakan pedoman utama bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan. Di dalamnya terdapat berbagai ajaran yang harus diikuti dan diamalkan oleh setiap Muslim, termasuk aturan-aturan yang mengatur hubungan dengan Allah (hablun minallah) serta hubungan dengan sesama manusia (hablun minannas).

Hukum horizontal yang dimaksud mencakup tata cara bermuamalah dengan sesama manusia berdasarkan konsep Islam sebagai rahmatan lil 'alamin (rahmat bagi seluruh alam). Konsep ini menegaskan bahwa Islam mengedepankan cinta damai. Berdasarkan prinsip tersebut, Al-Qur'an memberikan panduan tentang bagaimana berinteraksi dengan orang lain agar tercipta kedamaian dan keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.

Konsep harmonisasi dalam bermuamalah dengan non-Muslim bersifat situasional dan bergantung pada kondisi yang ada. Islam mengajarkan sikap harmonis dan toleran selama pihak lain juga bersikap damai. Namun, jika ada pihak yang bersikap konfrontatif atau mengancam kehormatan umat Islam, maka Islam membolehkan pembelaan diri melalui jihad sebagai bentuk mempertahankan harga diri dan keberlangsungan ajaran Islam.¹

Dalam beberapa tahun terakhir, fenomena diskriminasi terhadap pemeluk agama tertentu masih sering terjadi di berbagai belahan dunia. Di Indonesia, salah satu contoh yang mencuat adalah aksi bom bunuh diri yang terjadi pada 28 Maret 2021 di sekitar Gereja Katedral Makassar, yang mengakibatkan sejumlah jemaat mengalami luka-luka. Sementara itu, di Provinsi Cabo Delgado, Mozambik, sekitar lima puluh warga menjadi korban serangan brutal yang diduga dilakukan oleh kelompok bersenjata yang memiliki

¹ Abu Ishaq Ibrahim ibn Musa Al-Shatibi, *Al-Muwafaqat Juz 2* (al-'Aqrabiyyah: Dar Ibn 'Affan, 1997), hlm. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaitan dengan ISIS. Kelompok ini juga diketahui melakukan penculikan terhadap perempuan dan membakar sejumlah desa.²

Radikalisme tidak selalu tampak dalam bentuk tindakan teror, tetapi juga dapat muncul melalui perilaku intoleransi terhadap pemeluk agama lain. Salah satu contohnya terjadi pada 6 Februari 2020 di Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau, di mana sekelompok massa yang mengatasnamakan diri sebagai bagian dari organisasi Islam melakukan unjuk rasa untuk menolak pembangunan Gereja Paroki Santo Joseph. Padahal, gereja tersebut telah mendapatkan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dari Pemerintah Kabupaten Karimun sejak 2 Oktober 2019.³ Kejadian-kejadian seperti ini justru semakin menguatkan stereotip negatif yang dilontarkan oleh sebagian pemikir Barat, yang kerap mengidentikkan Islam dengan radikalisme, terorisme, dan intoleran.

Tindakan tersebut disebabkan oleh ayat dalam Surah Al-Fath ayat 29 yang berbunyi "*Asyiddā'u 'alal-kuffār*" sering kali ditafsirkan secara eksklusif, yang dapat menyebabkan pemahaman kurang tepat tentang bagaimana Islam memandang hubungan dengan non-Muslim. Secara lengkap, ayat tersebut berbunyi:

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشْدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رَحْمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَبَّعُهُمْ رَكِعًا سُجَّدًا
 يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرَضُوا نَّاسًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِنْ أَثْرِ السُّجُودِ ذَلِكَ مَنَّتُهُمْ فِي
 التَّوْرَاةِ وَمَنَّتُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَزَرْعٌ أَخْرَجَ شَطْهُ فَأَزَرَهُ فَاسْتَعْلَمَ فَاسْتَوَى عَلَى سُوقِهِ يُعْجِبُ
 الرُّزَاعَ لِيغِيظَ كِبِيرًا الْكُفَّارَ وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصِّلَاةَ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

UIN SUSKA RIAU

² Muhammad Alfian Masykur, Mukhammad Hubbab Nauval, dan Asyifa Faradita Binti Kamillatul Latifah, "Reorientasi Makna *Ashidda'u 'Ala Al-Kuffar*: Analisis QS. Al-Fath Ayat 29 dengan Pendekatan *Ma'na cum Maghza*," *Karunia Cahaya Allah: Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin*, no. 1 (Februari 2023): hlm. 29.

³ *Ibid.* hlm. 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya:

“Nabi Muhammad adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengannya bersikap keras terhadap orang-orang kafir (yang bersikap memusuhi), tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu melihat mereka rukuk dan sujud mencari karunia Allah dan keridaan-Nya. Pada wajah mereka tampak tanda-tanda bekas sujud (bercahaya). Itu adalah sifat-sifat mereka (yang diungkapkan) dalam Taurat dan Injil, yaitu seperti benih yang mengeluarkan tunasnya, kemudian tunas itu makin kuat, lalu menjadi besar dan tumbuh di atas batangnya. Tanaman itu menyenangkan hati orang yang menanamnya. (Keadaan mereka diumpamakan seperti itu) karena Allah hendak membuat marah orang-orang kafir. Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan di antara mereka ampunan dan pahala yang besar.”⁴

Ayat ini membahas beberapa hal yang dimulai dari pernyataan Allah tentang Nabi Muhammad sebagai utusan Allah dan para pengikutnya bersifat tegas terhadap orang kafir dan kasih sayang sesama mereka. Dalam konteks ini penulis ingin membahas satu kajian tentang sikap tegas yang dilakoni oleh umat Nabi Muhammad terhadap orang kafir. Ayat ini juga menunjukkan bahwa orang-orang kafir merasa marah dan terpojok, karena melalui karakter seperti yang digambarkan dalam ayat ini, kelompok orang-orang beriman semakin bertambah jumlahnya, semakin kuat dalam iman, dan semakin solid dalam persatuan mereka. Kemajuan spiritual dan sosial kaum Muslimin menjadi ancaman bagi pihak-pihak yang memusuhi Islam. Hal ini semakin diperkuat oleh janji Allah yang menyebutkan bahwa orang-orang beriman yang beramal saleh akan mendapatkan ampunan dan pahala yang besar, sehingga memberikan dorongan moral dan spiritual yang luar biasa bagi umat Islam untuk terus bertumbuh dan memperkuat keimanan mereka.

Di era modern yang ditandai dengan berbagai bentuk penindasan terhadap kaum Muslimin di berbagai belahan dunia, makna *asyiddā'u 'ala al-kuffār* menjadi sangat relevan untuk dikaji. Ketegasan yang dimaksud bukanlah kekerasan tanpa arah, melainkan sikap yang dilandasi oleh prinsip keadilan,

⁴ Al-Qur'an, *Surah Al-Fath* (48): juz 29, terjemahan oleh Kementerian Agama RI (Jakarta: Kemenag, 2019), hlm. 515

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlindungan terhadap umat, dan pembelaan terhadap kebenaran. Dalam konteks ini, umat Islam dituntut untuk tidak bersikap lunak atau kompromisit terhadap upaya-upaya yang merugikan akidah dan eksistensi mereka, namun tetap dalam batas-batas moral dan etika Islam. Pemahaman yang tepat terhadap makna *asyiddā'u 'ala al-kuffār* sangat penting agar umat Islam tidak terjebak dalam dua kutub ekstrem: sikap pasif yang menyebabkan kehinaan, atau sebaliknya, sikap radikal yang justru mencoreng citra Islam.

Secara khusus, tidak terdapat riwayat yang secara jelas menjelaskan sebab turunnya ayat ke dua puluh sembilan dari surah Al-Fath. Namun, secara keseluruhan, surah Al-Fath diturunkan di antara Makkah dan Madinah, berkaitan dengan peristiwa Perjanjian Hudaibiyah dari ayat pertama hingga terakhir. Dengan demikian, turunnya surah ini tidak terlepas dari rangkaian peristiwa Perjanjian Hudaibiyah, baik sebelum maupun sesudah perjanjian tersebut berlangsung⁵.

Frasa "*asyiddā'u 'alal-kuffār*" secara literal dapat dipahami sebagai sikap keras terhadap orang kafir. Namun, jika makna ini tidak diletakkan dalam konteks yang tepat, maka sangat mungkin terjadi kesalahpahaman yang berujung pada praktik sosial yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam itu sendiri. Dalam beberapa kasus, ayat ini bahkan dijadikan legitimasi bagi tindakan kekerasan atau intoleransi terhadap pemeluk agama lain, tanpa memahami situasi historis dan tujuan normatif dari ayat tersebut.

Padahal, jika ditinjau dari praktik kehidupan Rasulullah SAW sendiri, beliau menunjukkan akhlak mulia dan penuh toleransi dalam berinteraksi dengan kaum non-Muslim. Rasulullah tidak serta-merta bersikap keras terhadap semua orang kafir, melainkan sangat selektif dan proporsional. Rasulullah tidak selalu bersikap keras terhadap orang-orang kafir. Sebaliknya, beliau dikenal sebagai pribadi yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, toleransi, dan keadilan. Dalam kehidupan sehari-hari, beliau tetap menjalin hubungan sosial dan ekonomi dengan kaum musyrikin, termasuk melakukan

⁵ Jalaluddin al-Suyuthi, *Lubab an-Nuqul fi Asbab an-Nuzul*, trans. oleh Mujieb Abdul (Surabaya: Mutiara Ilmu, 1986), hlm. 527

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transaksi dagang, menjalin perjanjian politik (seperti Piagam Madinah), dan berinteraksi secara damai dengan non-Muslim yang tidak memerangi Islam. Bahkan dalam salah satu riwayat, disebutkan bahwa Rasulullah wafat dalam keadaan masih memiliki utang kepada seorang Yahudi, yang menunjukkan adanya relasi kepercayaan dan interaksi ekonomi antara Muslim dan non-Muslim.

Dengan adanya realitas tersebut, menjadi penting untuk mengkaji makna frasa *asyiddā'u 'alal-kuffār* secara mendalam. Apakah benar Islam mengajarkan umatnya untuk bersikap keras terhadap semua orang kafir? Ataukah makna yang terkandung dalam ayat tersebut bersifat situasional dan kontekstual?

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan kontribusi intelektual dalam membangun pemahaman tafsir yang tidak ekstrem dan menjauh dari sikap tekstualis yang cenderung eksklusif. Kajian ini juga diharapkan mampu memberikan jawaban terhadap tantangan sosial-keagamaan umat Islam dalam menghadapi isu-isu pluralisme, toleransi antaragama, serta mengarahkan pemahaman umat menuju Islam yang rahmatan lil 'ālamīn sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah ﷺ dalam kehidupannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan Makna *asyiddā'u alal kuffar* dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Sosial, penulis juga berusaha melakukan perbandingan terhadap *asyiddā'u alal kuffar* perspektif tafsir *Al- Jami' Lil-Ahkam Al-Qur'an* dan tafsir *Al-Misbah*. Oleh karena itu, penulis tertarik mengangkat tema penelitian ini yang berjudul **“Makna *Astyiddā'u 'Alal Kuffar* dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Sosial (Studi Komparatif Tafsir *Al-Jami' Li-Ahkam Al-Qur'an* dan Tafsir *Al-Misbah*).**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Kuffar

Dalam bahasa Arab, istilah *al-Kuffār* merupakan bentuk jamak taksir dari kata *kāfir*, yang merupakan bentuk *isim fā'il* dari akar kata *kafara*. Akar kata tersebut memiliki makna dasar 'menutup' atau 'tersembunyi'. Dalam Al-Qur'an, kata *kafara* mengalami variasi bentuk dan penggunaan sesuai konteks ayat. Bentuk jamaknya, yaitu *al-Kuffār*, tercatat muncul sebanyak sembilan belas kali dalam berbagai surah.⁶ Apabila dikaitkan dengan bentuk-bentuk turunannya, kata *kafara* dan variasinya dalam Al-Qur'an ditemukan dalam jumlah yang sangat banyak, dengan makna yang beragam. Menurut Quraish Shihab, istilah *kāfir* tidak semata-mata merujuk pada mereka yang berbeda keyakinan dari umat Islam secara teologis, melainkan juga mencakup berbagai makna yang secara umum menggambarkan sikap penolakan atau pembangkangan terhadap nilai-nilai keimanan dan ajaran agama.⁷ Dalam salah satu tafsir dari mazhab Ibadiyah, yakni *Hamyan al-Zād ilā al-Dār al-Ma'ād* karya Muhammad bin Yusuf Itfisy (wafat pada tahun 1322 H), istilah *kāfir* kerap ditafsirkan merujuk kepada kelompok Yahudi dan Nasrani. Penafsiran ini muncul karena banyak ayat dalam Al-Qur'an yang ditujukan kepada mereka, menggambarkan sikap penolakan terhadap ajaran Islam serta ketidakpercayaan mereka terhadap kenabian Nabi Muhammad Saw.⁸

2. Implikasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implikasi berarti keterlibatan atau keadaan terlibat, seperti dalam konteks manusia sebagai objek penelitian yang semakin terasa manfaat dan kepentingannya. Selain itu, kata implikasi memiliki makna yang luas dan beragam, termasuk sebagai akibat langsung yang timbul akibat suatu peristiwa, seperti

⁶ Muhammad, *Al-Mu'jam al-Mufahras Li Alfazh al-Qur'an al-Karim*, hlm. 612.

⁷ Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, V, vol. 13 (Jakarta: Lentera Haiti, 2012), hlm. 217

⁸ Hamdan Hidayat, "Takfiri Dalam Kitab Hamyan Al-Zad Ila al-Dar Al-Ma'ad Karya Muhammad Bin Yusuf Itfisy," *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 3, no. 2 (16 Desember 2020): 228–39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penemuan atau hasil penelitian.⁹ Menurut para ahli, implikasi dapat diartikan sebagai konsekuensi, dampak, atau akibat langsung dari hasil suatu penelitian ilmiah. Selain itu, implikasi juga merujuk pada kesimpulan atau hasil akhir yang diperoleh dari suatu penelitian.¹⁰

3. Komparatif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), komparasi berarti perbandingan. Studi komparatif adalah pendekatan penelitian yang membandingkan dua atau lebih kelompok, kondisi, atau fenomena untuk menemukan persamaan dan perbedaannya.¹¹ Menurut Nazir, penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya atau munculnya suatu fenomena tertentu.¹²

4. Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sosial adalah hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum.¹³ Istilah "sosial" berasal dari bahasa Latin, yakni *socius*, yang berarti bersama-sama, bersekutu, terikat, atau berteman. Ada pula kata *socio* yang bermakna menjadikan seseorang sebagai teman. Berdasarkan asal katanya, sosial dapat diartikan sebagai hubungan pertemanan atau kehidupan bermasyarakat. Makna sosial menurut para ahli yaitu¹⁴, 1). Philip Wexler menyatakan bahwa sosial merupakan sifat dasar yang melekat pada setiap individu. 2). Lena Dominelli berpendapat bahwa sosial merupakan unsur yang tidak sepenuhnya utuh dalam hubungan antarmanusia, sehingga dibutuhkan

⁹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "KBBI Versi Online/Daring," last modified 2016, accessed February 15, 2025, <https://kbbi.web.id/persepsi>.

¹⁰ Nurhasanah, N. (2017). Implikasi Larangan Menikah Beda Agama Terhadap Pendidikan Anak Dalam Keluarga (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

¹¹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "KBBI Versi Online/Daring," last modified 2016, accessed February 15, 2025, <https://kbbi.web.id/persepsi>.

¹² Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 58.

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Uyu Krisdiansyah, Asep Mulyana, dan Sugiyono, Degradasi Fungsi-Fungsi Pendidikan Dalam Pewarisan dan Perubahan Nilai-Nilai Sosial dan Budaya, dalam *Tanzhimuna*, Vol. 2, No. 1, Juni 2022, hlm. 206.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman terhadap aspek-aspek yang rentan dalam hubungan tersebut. 3). Keith Jacobs mendefinisikan sosial sebagai sesuatu yang terbentuk dan berkembang dalam suatu komunitas atau kelompok masyarakat.

C. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang telah disajikan dalam latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Terjadinya paham radikalisme di antara umat beragama. Seperti sikap intoleran terhadap umat agama lain.
2. Kesalahpahaman terhadap makna *asyidda'u alal kuffar* tentang muamalah terhadap orang kafir dalam Islam.
3. Terjadinya diskriminasi terhadap suatu agama disebabkan oleh pengaruh penafsiran eksklusif dalam memahami *asyidda'u Alal Kuffar*.
4. Banyak terjadi permusuhan antara muslim dengan non muslim di Indonesia seringkali yang disebabkan provokasi dari kelompom eksklusif.

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis secara khusus membatasi permasalahan yang dikaji, yaitu hanya berfokus pada Surah Al-Fath ayat 29. Batasan ini dimaksudkan agar pembahasan menjadi lebih terarah dan mendalam, sehingga analisis yang dihasilkan dapat lebih optimal dan sesuai dengan tujuan penelitian. Fokus utama dari kajian ini adalah mengenai konsep *asyidda'u 'alal kuffar*, sebuah karakteristik penting yang disebutkan dalam ayat tersebut, yang menggambarkan sikap tegas kaum Muslimin terhadap orang-orang kafir. Untuk menunjang analisis dan memperkaya pemahaman terhadap makna ayat tersebut, penulis menggunakan dua sumber tafsir yaitu Tafsir *Al-Jami' li Akhdam Al-Qur'an* karya Al-Qurthubi dan Tafsir *Al-Misbah* karya M. Quraish Shihab.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penafsiran *asyidda'u alal kuffar* menurut tafsir *Al-Jami' Li-Akhdam Al-Qur'an* dan tafsir *Al-Misbah*?
2. Bagaimana implikasi *asyidda'u 'alal kuffar* terhadap kehidupan sosial?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah disebutkan sebelumnya dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui makna *asyidda'u alal kuffar* menurut tafsir *Al-Jami' Li-Ahkam Al-Qur'an* dan tafsir *Al-Misbah*.
 - b. Untuk mengetahui implikasi *asyidda'u 'alal kuffar* terhadap kehidupan social.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat secara Teoretis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian keislaman, khususnya dalam pemikiran Islam dan tafsir al-Qur'an.
 - b. Manfaat secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjawab dan memberikan pandangan yang baik terhadap makna *asyidda'u alal kuffar* dan implikasinya terhadap kehidupan social (studi komparatif tafsir *Al-Jami' Li-Ahkam Al-Qur'an* dan tafsir *Al-Misbah*). Di samping itu manfaat penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk mendapatkan gelar S1 pada program studi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan struktur yang jelas, memudahkan pemahaman, serta menyajikan gambaran umum mengenai isi penelitian, penulis menyusun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II merupakan landasan teori yang berisikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari landasan teori tentang teori muamalah secara lebih mendalam.

BAB III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV menganalisis makna terhadap *asyidda'u 'alal kuffar* dan Implikasi nya pada kehidupan sosial. Selanjutnya penulis juga membandingkan pendapat Al-Qurthubi (671 H) dan M. Quraish Shihab terhadap *asyidda'u alal kuffar*.

BAB V merupakan kesimpulan dari rumusan masalah pada bab pertama dan memberikan saran kepada para pembaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Kekerasan

a. Pengertian Kekerasan

Menurut Sue Titus Reid sebagaimana dikutip oleh Topo Santoso dan Eva Achjani Zulfa, dalam konteks hukum, tindak kekerasan diartikan sebagai suatu tindakan atau perbuatan yang secara hukum telah didefinisikan. Tindakan tersebut dianggap sebagai tindak kekerasan kecuali jika unsur-unsur yang ditetapkan dalam hukum pidana dapat diajukan dan dibuktikan dengan keraguan yang wajar bahwa seseorang tidak dapat dikenai tuduhan atas tindakan tersebut. Dengan kata lain, tindak kekerasan mencakup perbuatan yang disengaja atau tindakan yang terjadi karena kelalaian, yang semuanya merupakan pelanggaran terhadap hukum pidana, dilakukan tanpa adanya pemberian atau dasar hukum, dan dikenai sanksi oleh negara sebagai kejahatan serius atau pelanggaran hukum yang ringan.¹⁵ Batasan tindak kekerasan tidak hanya mencakup perbuatan yang melanggar hukum atau peraturan perundangan, tetapi juga meliputi tindakan yang bertentangan dengan *conduct norms* — yaitu norma-norma perilaku yang berlaku dalam masyarakat, meskipun tindakan tersebut belum diatur atau dimasukkan secara resmi ke dalam undang-undang.¹⁶

b. Macam-macam Kekerasan

Berikut adalah macam-macam kekerasan yang sering kali terjadi di Indonesia:¹⁷

UIN SUSKA RIAU

1) Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) dan Ranah Personal

¹⁵ Topo Santoso dan Eva Achjani Zulfa, *Kriminologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 21.

¹⁶ *Varia Peradilan*, "Langkah Pencegahan Penanggulangan Tindak Kekerasan Terhadap Wanita," Tahun XIII, No. 145, Oktober 1997, hlm. 118.

¹⁷ *Mengenal Jenis-Jenis Kekerasan*," Rumah Duta Revolusi Mental, diakses 30 April 2025, <https://www.rdu.or.id/detil-artikel-mengenal-jenis-jenis-kekerasan-8>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut UU No. 23 Tahun 2004 Pasal 1 ayat (1), KDRT mencakup segala tindakan terhadap individu, terutama perempuan, yang menyebabkan penderitaan fisik, seksual, psikis, atau penelantaran dalam rumah tangga, termasuk ancaman atau pemaksaan secara melawan hukum. Lingkup rumah tangga mencakup pasangan suami istri, anak, kerabat yang tinggal bersama, serta asisten rumah tangga. Kekerasan fisik merujuk pada tindakan yang menyebabkan rasa sakit atau luka, sedangkan kekerasan psikis meliputi tindakan yang menimbulkan ketakutan, kehilangan kepercayaan diri, atau penderitaan mental. Kekerasan seksual mencakup pemaksaan hubungan seksual dalam rumah tangga atau dengan pihak lain untuk tujuan tertentu (Pasal 6–8).¹⁸

2) Kekerasan Seksual

Bentuk kekerasan seksual telah diatur dalam UU PKDRT, UU Perlindungan Anak, dan UU TPKS. UU TPKS Pasal 4 Ayat (1) mencakup 9 jenis kekerasan seksual seperti pelecehan fisik/nonfisik, pemaksaan kontrasepsi, perkawinan, eksplorasi, hingga kekerasan berbasis digital. Tindakan lain seperti pemerkosaan, pencabulan, persetubuhan terhadap anak, dan pornografi anak juga termasuk dalam kekerasan seksual menurut KUHP dan peraturan lainnya.

3) Kekerasan terhadap Anak

UU No. 35 Tahun 2014 menyebutkan bahwa kekerasan terhadap anak mencakup penderitaan fisik, psikis, seksual, serta penelantaran. Anak berhak atas perlindungan dari segala bentuk kekerasan di lingkungan rumah, pendidikan, maupun masyarakat. Satuan pendidikan wajib melindungi anak dari kekerasan oleh siapa pun.

4) Kekerasan di tempat kerja dan gender

¹⁸ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kekerasan berbasis gender di lingkungan kerja sering terjadi, seperti marginalisasi, subordinasi, stereotipe, kekerasan fisik/nonfisik, serta beban ganda. Hal ini diatur dalam berbagai undang-undang seperti UU No. 80 Tahun 1957 dan UU No. 7 Tahun 1984. Contohnya adalah diskriminasi perempuan dalam kepemimpinan atau perbedaan upah berdasarkan gender.

2. Kafir

a. Pengertian Kafir

Istilah "kafir" berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata "kāfir" (كافر), yang merupakan bentuk turunan dari kata kerja *ka-fa-ra*. Secara bahasa, kata ini memiliki beberapa arti, di antaranya "lawan dari beriman", "menutupi", "tidak berterima kasih", dan "melepaskan diri".¹⁹ Seorang petani disebut kafir karena mereka menutupi benih dengan tanah, sebagaimana malam juga dinamai kafir karena kegelapannya yang menyelimuti segala sesuatu.²⁰ Selain itu, istilah kafir juga diartikan sebagai kebalikan dari iman. Jika iman berarti kepercayaan dan pemberian, maka kafir bermakna penolakan, pendustaan, dan pengingkaran.²¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kafir didefinisikan sebagai orang yang tidak beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, sedangkan kekafiran merujuk pada sifat atau keadaan yang mencerminkan kekafiran.²² Berdasarkan penjelasan ini, secara terminologis kata kafir dapat dipahami sebagai pembatal keimanan, atau segala hal yang bertentangan dengan iman, baik dalam bentuk ucapan, perbuatan, maupun keyakinan. Kekafiran dapat dikenali dari ketiadaan pengakuan dan keimanan seseorang terhadap Rasul, atau dari

¹⁹ S. Askar, *Kamus Al-Azhar* (Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2009), hlm. 745.

²⁰ Ahmad Izzuddin Al-Bayanuni, *Kafir Dan Indikasinya* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1989), hlm. 2

²¹ Mohammed Emara, *Islam Dalam Pandangan Marxisme* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), hlm. 10

²² Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "KBBI Versi Online/Daring," last modified 2016, accessed February 15, 2025, <https://kbbi.web.id/persepsi>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidakpercayaan terhadap kebenaran yang telah sampai kepadanya. Ada pula yang sekadar mempercayai berita yang diterima tanpa berpengaruh terhadap ketaatan lahir dan batin, serta tanpa adanya rasa cinta dan pengagungan kepada Allah. Keadaan seperti ini disebut kafir karena menutupi kebenaran yang telah diketahui, sebagaimana yang terjadi pada orang-orang fasik.²³

Namun dalam al-Qur'an, makna "*kufir*" menjadi beragam tergantung pada kata yang menyertainya. Ketika "*kufir*" berpasangan dengan "*ni'mah*", maka ia diartikan sebagai kebalikan dari "*syukr*", yakni sikap tidak berterima kasih, sebagaimana disebutkan dalam surat Ibrahim ayat 7. "*Syukr*" sendiri berarti menampakkan dan membuka, sedangkan *kufur* berarti menyembunyikan dan menutupi. Pada intinya, bersyukur adalah menggunakan nikmat sesuai tujuan dan kehendak pemberinya. Oleh karena itu, seseorang yang memperoleh nikmat seharusnya merenungi pemberian tersebut dan memanfaatkannya dengan baik. Sebaliknya, jika nikmat itu disia-siakan atau dikufuri, maka dapat mengundang bencana seperti kemiskinan, kelaparan, penyakit, rasa takut, dan kecemasan.²⁴ Sementara itu, istilah "*kaffar*" mengandung makna lebih dalam daripada sekadar tidak bersyukur.

Dalam surat Qaf ayat 24, كُفَّار "kaffar" merupakan bentuk hiperbola dari كَافِر "kafir", menggambarkan orang yang banyak melakukan kekufuran dan keras dalam menolaknya. Sedangkan عبد "anid" merujuk pada individu yang keras kepala dan terus menerus menentang kebenaran meskipun kebenaran itu jelas di hadapannya. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa kekufuran membawa akibat buruk. Seseorang yang terus-menerus kufur akan berkembang menjadi pribadi keras kepala yang menolak kebenaran, hingga akhirnya berubah

²³ Moh. Isom Mudin, Nurul Laili Ahmadah, Rahmat Ardi Nur Rifa Da'i, dan Muhamad Fawwaz Rizaka, "Mendudukkan Kembali Makna Kafir dalam al-Qur'an dan Konteksnya secara Teologis, Sosiologis, dan Politis," *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan* 16, no. 1 (Juni 2021): hlm. 43, <https://doi.org/10.37680/adabiya.v16i1.619>.

²⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, jilid 16 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 330.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi *"mu'tanid"*, yaitu orang yang berlaku anjaya terhadap sesama serta berusaha menghalangi orang lain dari menerima kebaikan dengan menanamkan keraguan di hati mereka.²⁵

b. Macam-macam Kafir

Kufur terbagi menjadi dua jenis: *kufur akbar* (kekufuran besar) yang menyebabkan pelakunya keluar dari agama, dan *kufur ashgar* (kekufuran kecil) yang tidak mengeluarkan pelakunya dari agama. *Kufur akbar* sendiri memiliki berbagai macam bentuk dan ragam, di antaranya adalah:²⁶

- 1) Kufur berkaitan dengan tindakan mendustakan, siapa saja yang mengingkari Al-Qur'an, sebagian darinya, atau sunah Nabi Muhammad SAW yang telah sahih dan diketahuinya, maka ia tergolong kafir. Perbuatannya termasuk kufur akbar yang mengeluarkan dari Islam, sehingga darah dan hartanya menjadi halal.
- 2) Kufur juhud, adalah kekufuran yang dilakukan dengan sengaja mengingkari kebenaran yang sebenarnya telah diketahui dan diyakini, namun ditolak secara terang-terangan karena kesombongan, kedengkian, ambisi kekuasaan, kecintaan pada dunia, atau motif lainnya.
- 3) Kufur karena ragu dan prasangka, terjadi ketika seseorang meragukan ajaran yang dibawa para Rasul dan berprasangka bahwa mereka tidak berada di jalan kebenaran.
- 4) Kufur I'radh adalah sikap berpaling, yaitu enggan mempelajari ilmu pokok agama yang menjadi landasan keislaman, sehingga ia tidak mau memahami maupun mengamalkannya.

²⁵ Al-Rāghib al-Asfahānī, *Al-Mufradāt fi Gharīb al-Qur'an*, terj. M. Hasim (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), hlm. 560.

²⁶ Syaikh Amin bin Abdullah asy-Syaqawi, *Ragam dan Jenis Kekufuran*, terj. Abu Umamah Arif Hidayatullah, editor Eko Haryanto Abu Ziyad (2014), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Kufur Nifaq (Kemunafikan) adalah kemunafikan dalam keyakinan (i'tiqadi), yang mencakup enam bentuk:²⁷
 - a) Mendustakan Rasulullah SAW.
 - b) Mendustakan sebagian ajaran beliau,
 - c) Membenci Rasulullah SAW,
 - d) Membenci sebagian ajaran beliau,
 - e) Senang melihat Islam melemah
 - f) Enggan membela agama Rasulullah SAW, Orang munafik dalam kategori ini menampakkan keimanan lahiriah seperti bersyahadat, shalat, puasa, haji, dan jihad serta ikut dalam syi'ar Islam secara lahir, sebagaimana yang terjadi pada masa Nabi Muhammad SAW. Namun dalam batin, mereka menyembunyikan kekufuran, mendustakan kebenaran, dan menyimpan kebencian terhadap Allah, Rasul-Nya, dan kaum muslimin. Meski begitu, kebenaran tetap senantiasa ditolong oleh Allah 'azza wa jalla di setiap masa.
- 6) Kufur Ashgar, Adalah melakukan dosa yang disebut oleh Rasulullah SAW sebagai kekufuran, namun tidak sampai membuat pelakunya keluar dari Islam. Yang dimaksud dengan kufur di sini adalah kufur kecil, sebab membunuh seorang mukmin meskipun termasuk dosa besar, tidak menyebabkan pelakunya keluar dari agama Islam.

3. Implikasi

a. Pengertian Implikasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implikasi berarti keterlibatan atau keadaan terlibat, seperti dalam konteks manusia sebagai objek penelitian yang semakin terasa manfaat dan kepentingannya. Selain itu, kata implikasi memiliki makna yang luas dan beragam, termasuk sebagai akibat langsung yang timbul akibat suatu

²⁷ *Ibid*, hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa, seperti penemuan atau hasil penelitian.²⁸ Menurut para ahli, implikasi dapat diartikan sebagai konsekuensi, dampak, atau akibat langsung dari hasil suatu penelitian ilmiah. Selain itu, implikasi juga merujuk pada kesimpulan atau hasil akhir yang diperoleh dari suatu penelitian.²⁹

Menurut Islamy, implikasi merujuk pada segala hasil yang muncul sebagai akibat dari proses perumusan kebijakan. Dengan kata lain, implikasi merupakan dampak atau konsekuensi yang timbul akibat pelaksanaan suatu kebijakan atau aktivitas tertentu.³⁰ Menurut Silalahi, implikasi merupakan konsekuensi yang muncul dari pelaksanaan sebuah program atau kebijakan, baik membawa dampak positif maupun negatif bagi pihak yang menjadi sasaran program atau kebijakan tersebut.³¹

b. Macam-macam Implikasi

Implikasi merupakan bagian penting yang menunjukkan kontribusi hasil penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, praktik profesional, serta metode penelitian itu sendiri. Secara umum, bentuk-bentuk implikasi yang sering ditemukan dalam penelitian meliputi:³²

1) Implikasi Teoritis

Implikasi ini berkaitan dengan sumbangan penelitian terhadap pengembangan teori atau kerangka konseptual yang ada. Peneliti bertugas untuk menguraikan secara menyeluruh bagaimana hasil temuannya memperkuat, merevisi, atau bahkan menantang teori yang sudah ada. Implikasi teoritis biasanya dijelaskan dengan

²⁸ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI Versi Online/Daring,” last modified 2016, accessed February 15, 2025, <https://kbbi.web.id/persepsi>.

²⁹ Nurhasanah, N., *Implikasi Larangan Menikah Beda Agama Terhadap Pendidikan Anak Dalam Keluarga* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung, 2017).

³⁰ M. Irfan Islamy, *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 114.

³¹ M. Daud Silalahi, *Pengaturan Hukum Lingkungan Laut Indonesia dan Implikasi Secara Regional* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1992), h. 220.

³² uparlinda Andarini, *Budaya Literasi Membaca dan Keterampilan Menulis Paragraf Siswa Sekolah Dasar*, Cet. 1 (Tayu-Pati: Maghza Pustaka, 2021), hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalam untuk meyakinkan para penguji atau pembaca bahwa penelitian tersebut memang memberikan kontribusi ilmiah yang berarti dalam bidang keilmuannya. Selain itu, dalam implikasi ini peneliti juga menunjukkan keterkaitan antara hasil penelitiannya dengan studi-studi sebelumnya.

2) Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial berhubungan dengan penerapan hasil penelitian dalam pengambilan keputusan, perumusan kebijakan, atau pengelolaan organisasi. Implikasi ini penting khususnya dalam penelitian yang berkaitan dengan bidang manajemen, kebijakan publik, pendidikan, atau dunia bisnis. Dalam bagian ini, peneliti menjelaskan bagaimana temuan-temuan yang diperoleh dapat digunakan untuk mendukung atau memperbaiki proses pengambilan keputusan di tingkat praktis, misalnya dalam menyusun strategi perusahaan, menetapkan regulasi baru, atau mengoptimalkan kinerja lembaga.

3) Implikasi metodologis

Mengacu pada refleksi terhadap pendekatan, teknik, atau metode penelitian yang digunakan. Peneliti mengkaji apakah metode yang dipilih sudah tepat untuk menjawab rumusan masalah, serta mengidentifikasi kekuatan dan keterbatasan metode tersebut. Implikasi ini juga memberikan masukan bagi penelitian-penelitian mendatang, misalnya dengan merekomendasikan penggunaan metode yang berbeda, perbaikan instrumen penelitian, atau pendekatan analisis data yang lebih sesuai. Dengan demikian, bagian ini membantu pengembangan praktik metodologi dalam bidang keilmuan tertentu.³³

³³ *Ibid*, hlm. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Komparatif

a. Pengertian Komparatif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), komparasi berarti perbandingan. Studi komparatif adalah pendekatan penelitian yang membandingkan dua atau lebih kelompok, kondisi, atau fenomena untuk menemukan persamaan dan perbedaannya.³⁴ Menurut Nazir, penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya atau munculnya suatu fenomena tertentu.³⁵ Dra. Aswarni Sudjud dalam penjelasannya mengenai penelitian komparasi, yang dikutip oleh Arikunto bahwa dimana penelitian komparasi guna menemukan persamaan serta perbedaan tentang ide-ide, kritik terhadap kelompok, benda-benda. Dapat juga dengan membandingkan.³⁶

Metode yang digunakan dalam penelitian tafsir komparatif dikenal juga dengan sebutan metode muqaran. Metode tafsir muqaran adalah pendekatan dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan membandingkan ayat-ayat yang memiliki kesamaan atau kemiripan redaksi dalam dua peristiwa atau lebih, atau ayat-ayat yang berbicara tentang satu kasus yang sama. Selain itu, metode ini juga membandingkan ayat-ayat al-Qur'an dengan hadis yang tampak bertentangan secara lahiriah, serta membandingkan berbagai pandangan para ulama tafsir dalam memahami al-Qur'an.³⁷

UIN SUSKA RIAU

³⁴ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "KBBI Versi Online/Daring," last modified 2016, accessed February 15, 2025, <https://kbbi.web.id/persepsi>.

³⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 58.

³⁶ Harun Sitompul, Eny Keristiana Sinaga, dan Zulkifli Matondang, *Statistika: Teori dan Aplikasi Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm. 175.

³⁷ Nasrudin Baidan, *Metode Penafsiran Al-Qur'an: Kajian Kritis Terhadap Ayat-Ayat yang Beredaksi Mirip* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Macam-macam Komparatif

Terdapat empat macam utama dalam penelitian komparatif, yaitu:³⁸

1) Perbandingan Individual

Salah satu bentuk penelitian komparatif adalah perbandingan kontras secara individu, yang dikenal sebagai perbandingan individual. Pendekatan ini dilakukan dengan membandingkan secara rinci karakteristik dari masing-masing kasus atau variabel yang menjadi objek penelitian. Metode ini bermanfaat untuk memperdalam pemahaman dan memperluas wawasan mengenai ciri khas setiap kasus atau variabel yang diteliti.

2) Perbandingan Universal

Penelitian komparatif dengan pendekatan universal bertujuan untuk menunjukkan bahwa berbagai peristiwa atau fenomena tunduk pada prinsip atau pola yang sama. Melalui metode ini, peneliti berupaya menyusun dasar teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena yang sedang dikaji dalam penelitian tersebut.

3) Perbandingan Penemuan Variasi

Pendekatan ini fokus pada pengungkapan perbedaan sistematis dari berbagai fenomena dengan tujuan merumuskan prinsip variasi di dalam karakteristik atau kejadian yang berbeda. Proses ini dilakukan dengan membandingkan perbedaan logis antar peristiwa guna menentukan standar variasi yang muncul dalam karakter atau fenomena tersebut.

4) Perbandingan Cakupan

Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variasi dalam karakteristik suatu fenomena yang berada dalam sistem

³⁸ "Definisi Penelitian Komparatif & Jenis-jenisnya," *Komparatif.id*, diakses 29 April 2025, <https://komparatif.id/definisi-penelitian-komparatif-jenis-jenisnya/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sama. Penelitian dilakukan untuk menggambarkan karakteristik tersebut sebagai bagian dari hubungan menyeluruh dengan sistem di mana fenomena itu berada.

B. Biografi Al-Qurthubi (1273 M/671 H)

Seorang ahli tafsir terkenal dan dikenal sebagai pribadi yang saleh dalam beribadah, Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Abu Bakar bin Farh Al-Andalusi Al-Qurthubi, berasal dari kota Cordova. Beliau lahir sekitar abad ke-6 H pada zaman pemerintahan khalifah Ya'qub bin Yusuf nin Abdul Mukmin dan beliau wafat pada tanggal 9 Syawal tahun 761 H, pada malam hari Senin, dan dimakamkan di kota Bani Khushaib (al-Menya), Menya al-Fuli. Ia tumbuh dalam keluarga yang berasal dari Andalusia. Keilmuan luas yang dimilikinya, khususnya dalam bidang Al-Qur'an dan tafsir, tidak terlepas dari peran ayahnya yang sangat memperhatikan pendidikannya dan membimbingnya dalam berbagai disiplin ilmu keislaman yang berkembang pada masa itu.³⁹

Al-Qurthubi tinggal di Cordova pada masa-masa akhir kejayaan Islam di wilayah tersebut. Saat itu, Cordova merupakan kota besar yang menjadi pusat peradaban Islam, sementara Eropa masih berada dalam masa kegelapan. Jika kita memperhatikan wawasan Imam al-Qurthubi, kita dapat melihat bahwa keilmuannya yang luas tidak diperoleh dalam waktu singkat. Wawasan tersebut terbentuk melalui proses panjang yang dipengaruhi oleh faktor waktu dan tempat, sebagaimana telah disinggung sebelumnya. Kehidupan intelektual Imam al-Qurthubi dapat dibagi ke dalam dua periode utama. Pertama, saat berada di Cordova, ia aktif mengikuti halaqah keilmuan yang diadakan di masjid-masjid maupun sekolah-sekolah. Kedua, di Mesir, ia melanjutkan pencarian ilmu dengan pergi ke kota Iskandaria, yang saat itu menjadi pintu utama bagi para pendatang dari arah utara menuju Laut Tengah dan Mesir. Selama di Mesir, Imam al-Qurthubi menjalani kehidupan nomaden, berpindah dari satu kota ke kota lain, belajar dari para ulama setempat, serta bertukar

³⁹ Ivo Nurfauziyah, *Makna Tul al-Amal dalam Al-Qur'an (Analisis Tafsir Al-Qurthubi dan Al-Misbah)* (Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022), hlm. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pikiran dan pengalaman dengan mereka. Akhirnya, ia menetap di Qush, tempat di mana ia berhasil merumuskan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang memiliki kualitas tinggi.⁴⁰

Diantara karya Imam al-Qurthubi *Al-Jami' li Ahkam Al-Qur'an, Wa al-Mubin Lima Tadhammanahu Min as-Sunnah wa Ayi al-Furqan* serta *Al-Muqtabas fi Syarh Muwaththa' Ibn Anas, At-Tizkar fi Afdal al-Azkar, At-Tazkirah bi Umur al-Akhirah, Al-Asna fi Syarh Asma' al-Husna, Syarh at-Taqassi, Arjuzah*: yang berisi tentang nama-nama Rasulullah.⁴¹

C. Biografi M. Quraish Shihab

M. Quraish Shihab, penulis kitab tafsir al-Misbah, memiliki nama lengkap Muhammad Quraish Shihab. Ia merupakan salah satu ulama besar dalam bidang tafsir yang lahir pada 16 Februari 1944 di Rappang, Sulawesi Selatan.⁴² Ayahnya, Abdurrahman Shihab, adalah seorang ulama keturunan Arab sekaligus ahli tafsir yang dikenal di kalangan masyarakat sekitar. Sejak kecil, M. Quraish Shihab tumbuh dalam lingkungan keluarga yang memiliki pemahaman agama yang kuat. Selain mendapatkan pendidikan dari lingkungan keluarga, terutama dari orang tuanya, sejak kecil Quraish Shihab juga menempuh pendidikan formal. Ia pernah menimba ilmu di Sekolah Rakyat pada jenjang sekolah dasar.⁴³

Dalam perjalanan pendidikannya, terdapat aspek penting yang sangat memengaruhi pemikirannya, yaitu ajaran dan bimbingan yang diberikan oleh sang ayah. Nasihat-nasihat yang diberikan oleh ayahnya, Abdurrahman Shihab, menjadi kenangan berharga sekaligus pengingat bagi Quraish Shihab. Petuah tersebut terus memberikan dorongan semangat baginya untuk terus mendalami dan menggali ilmu hingga saat ini.⁴⁴

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 26

⁴¹ Muhammad Misbah, "Pembacaan Al-Qur'an dalam Perspektif Imam Al-Qurtubi", *Jurnal Hermeunetik* Vol. 8 No. 1 Tahun 2014, hlm. 93.

⁴² M. Quraish Shihab, *Lentera Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2008), hlm. 5.

⁴³ Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia* (Jakarta: Teraju, 2002), hlm. 80.

⁴⁴ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan formal Quraish Shihab dimulai di SD Ujung pandang, kemudian ia melanjutkan ke SMP di Malang sambil menimba ilmu di Pondok Pesantren Dar al-Hadits al-Faqihiyah. Pada tahun 1958, ia berangkat ke Kairo, Mesir, untuk menempuh pendidikan S-1 dan S-2 di Universitas Al-Azhar, dengan jurusan Tafsir dan Hadis di Fakultas Ushuluddin. Setelah kembali ke Ujung Pandang, ia dilantik sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Alauddin. Selain itu, ia juga mengemban berbagai tugas dan jabatan lainnya. Demi mewujudkan cita-citanya, pada tahun 1980, Quraish Shihab kembali ke Universitas Al-Azhar untuk memperdalam studi tafsir dan al-Qur'an guna meraih gelar doktor di bidang tersebut.⁴⁵

Quraish Shihab memiliki banyak jasa dan telah menduduki berbagai jabatan penting. Di antaranya, ia menjabat sebagai Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) sejak 1984, menjadi anggota Lajnah Pentashih Al-Qur'an di Departemen Agama, serta pernah menjabat sebagai Menteri Agama selama kurang lebih dua bulan. Selain itu, ia juga aktif menulis, termasuk di surat kabar *Pelita* dalam rubrik *Pelita Hati* dan di majalah *Amanah* dalam rubrik *Tafsir Al-Amanah*. Di samping itu, Quraish Shihab dikenal sebagai penceramah yang andal dan sering menyampaikan tausiyah disejumlah masjid bergengsi di Jakarta.⁴⁶

Beberapa karya yang telah dihasilkannya antara lain *Tafsir Al-Amanah*, *Tafsir Al-Misbah*, *Tafsir Al-Manar*, dan *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*, serta masih banyak lagi.⁴⁷ Faktor yang memengaruhi Quraish Shihab dalam memilih spesialisasi di bidang tafsir al-Qur'an dan pemikirannya terkait tafsir dipengaruhi oleh kondisi sosial serta latarbelakang pendidikannya. Setelah memperoleh dasar-dasar agama dari orang tuanya, ia melanjutkan pendidikan menengahnya dengan menimba ilmu di pesantren Dar al-Hadits al-Fiqhiyah, Malang. Kemudian, ia melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Al-Azhar,

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 6.

⁴⁶ *Ibid*.

⁴⁷ Hasna Afifah, *Biografi Quraish Shihab* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, n.d.).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mesir, dengan mengambil jurusan Tafsir Hadis pada Fakultas Ushuluddin untuk jenjang S1, S2, dan S3. Dalam pandangannya, Ulumul Quran berperan sebagai kunci untuk membuka khazanah Al-Qur'an, yang seumpama sebuah pintu tertutup yang sulit dibuka tanpa kunci tersebut.⁴⁸

Diantara karya-karya Quraish Shihab yaitu Tafsir *Al-Manar*: Keistimewaan dan Kelemahannya (1984), Filsafat Hukum Islam (1987), Mahkota Tuntunan Illahi: Tafsir Surat Al-Fatihah (1988), Membumikan al-Quran: Fungsi dan Peranan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat (1994), Studi Kritis Tafsir *Al-Manar* (1994), Lentera Hati: Kisah dan Hikmah Kehidupan (1994), Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Persoalan Umat (1996), Hidangan Ayat-Ayat Tahlil (1997), Tafsir al-Qur'an al-Karim: Tafsir Surat-surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunya Wahyu (1997), Mukjizat al-Qur'an Ditinjau dari Berbagai Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitaan Ghaib (1997), Sahur Bersama M. Quraish Shihab di RCTI (1997), Menyingkap Tabir Illahi: al-Asma' al-Husna dalam Prespektif al-Qur'an (1998), dan Fatwa-Fatwa Seputar Al-Qur'an dan Hadist (1999).⁴⁹

D. Tinjauan Pustaka

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep muamalah terhadap orang kafir dalam al-Qur'an, dengan titik fokus pada analisis frasa *asyiddā'u 'ala al-kuffār* dalam Surah Al-Fath ayat 29. Walaupun telah terdapat banyak kajian yang membahas frasa tersebut dalam berbagai literatur, namun belum ditemukan penelitian yang secara spesifik menelaah keterkaitannya dengan implikasi sosial dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha menawarkan sudut pandang baru untuk mengisi kekosongan kajian tersebut. Untuk mendukung pembahasan, peneliti akan menyajikan tinjauan pustaka yang relevan dengan tema penelitian ini, di antaranya:

⁴⁸ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an Jilid 7* (Jakarta: Gema Insani, 2003), hlm. 124.

⁴⁹ Wardani, *Kajian Al-Qur'an dan Tafsir di Indonesia* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 24-25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Skripsi ini ditulis oleh Khusnul Ageng Rahmatulloh dengan judul “Penafsiran Kontekstual Q.S *Al -Fath* ayat 29 (Aplikasi Teori Penafsiran Jorge J. E.Gracia), Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2019.⁵⁰ Skripsi ini mengkaji pemaknaan frasa *Asyidda’u ‘Alal Kuffar* dalam Surah Al-Fath ayat 29 dengan menggunakan teori interpretasi teks Jorge J. E. Gracia, khususnya pendekatan *historical function*. Penelitian tersebut menemukan bahwa makna kata *asyiddā’* merujuk pada ketegasan Nabi terhadap musuh dalam konteks peperangan, sebagaimana ditafsirkan oleh Ibnu Abbas. Fokus kajian terletak pada penafsiran kontekstual terhadap ayat dengan menitikberatkan pada aspek historis. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis dalam hal objek kajian, yaitu frasa *Asyidda’u ‘Alal Kuffar*, serta sama-sama bertujuan memahami makna ayat dalam konteks relasi antara Muslim dan non-Muslim. Adapun perbedaannya terletak pada pendekatan dan fokus kajian: skripsi tersebut menggunakan teori interpretasi teks dan menyoroti konteks peperangan, sementara penelitian penulis akan membahas makna frasa tersebut serta implikasinya terhadap kehidupan sosial umat Islam melalui analisis dua kitab tafsir klasik dan kontemporer.
2. Skripsi ini ditulis oleh Aditia dengan judul “ Hubungan Muslim dan Non Muslim Dalam Interaksi Sosial “ Uin Syarif Hidayatullah, Jakarta, pada tahun 2020.⁵¹ Skripsi ini membahas interpretasi Wahbah al-Zuhaili terhadap Q.S. al-Mumtahanah (60): 8–9 yang mengatur hubungan antara Muslim dan non-Muslim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islam mendorong hubungan sosial yang harmonis dan toleran dengan non-Muslim selama tidak menyentuh ranah akidah dan tidak berhubungan dengan pihak yang memusuhi atau menzalimi umat Islam. Skripsi ini mengangkat tema hubungan Muslim dan non-Muslim dalam berbagai bentuk interaksi sosial.

⁵⁰ Khusnul Ageng Rahmatullah, Skripsi “Penafsiran Kontekstual QS *Al-Fath* ayat 29 (Aplikasi Teori Penafsiran Jorge J. E. Gracia), Skripsi (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga), 2019

⁵¹ Aditia, “Hubungan Muslim dan NonMuslim Dalam Interaksi Sosial “, Skripsi (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah), 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaannya dengan penelitian penulis terletak pada fokus terhadap relasi sosial antara Muslim dan non-Muslim. Namun, penelitian penulis lebih spesifik mengkaji makna frasa *Asyidda'u 'Alal Kuffar* dan implikasinya terhadap kehidupan sosial, dengan menelusuri penafsiran atas ayat tersebut dalam dua kitab tafsir klasik dan kontemporer.

3. Skripsi ini ditulis oleh Istiqamah dengan judul “Batasan dalam Bergaul dengan Non Muslim (Kajian Tafsir *Tahlili* terhadap QS Ali ‘Imran 3: 118)“ Uin Alauddin Makassar, pada tahun 2019.⁵² Skripsi ini membahas batasan dalam bergaul dengan non-Muslim berdasarkan perspektif QS Ali ‘Imran (3): 118. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ayat tersebut tidak melarang secara mutlak interaksi dengan non-Muslim, melainkan memberikan batasan dalam aspek-aspek tertentu sebagai bentuk kehati-hatian, seperti tidak menjadikan mereka sahabat dekat, pasangan hidup, atau orang kepercayaan. Persamaan dengan penelitian penulis terletak pada fokus terhadap hubungan sosial antara Muslim dan non-Muslim serta pentingnya memahami batasan dalam interaksi tersebut. Adapun perbedaannya, skripsi ini menggunakan QS Ali ‘Imran (3): 118 sebagai dasar kajian, sementara penelitian penulis berfokus pada makna frasa *Asyidda'u 'Alal Kuffar* dalam QS Al-Fath: 29 dan implikasinya terhadap kehidupan sosial, khususnya dalam penafsiran tafsir klasik dan kontemporer.
4. Skripsi ini ditulis oleh Muhammad Arief Fadilah dengan judul “*Perang dalam Al-Qur'an: Studi Penerapan Teori Double Movement Fazlur Rahman dalam Menafsirkan Ayat Qitāl*” di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2021.⁵³ Penelitian ini menemukan bahwa perang dalam Islam bersifat defensif dan tidak dimaksudkan untuk penyebaran agama secara kekerasan. Ayat-ayat qitāl justru menjelaskan batasan moral dalam peperangan, seperti larangan memerangi pihak yang netral, larangan

⁵² Istiqamah, “*Batasan dalam Bergaul dengan Non Muslim (Kajian Tafsir *Tahlili* terhadap QS Ali ‘Imran 3: 118)*, Skripsi (Makassar: Uin Alauddin), 2019.

⁵³ Muhammad Arief Fadilah, *Perang dalam Al-Qur'an: Studi Penerapan Teori Double Movement Fazlur Rahman dalam Menafsirkan Ayat Qitāl* (Skripsi Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperang di tempat ibadah, serta menekankan etika dalam berperang. Dalam hal ini, penulis menegaskan bahwa pemahaman terhadap ayat-ayat kekerasan harus mempertimbangkan konteks sosio-historis dan tujuan moral dari wahyu. Skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis dalam hal tema besar mengenai sikap Islam terhadap non-Muslim, serta penekanan terhadap pentingnya pemahaman kontekstual terhadap ayat-ayat yang terkesan keras, seperti ayat tentang *qitāl* atau frasa *Asyidda'u 'Alal Kuffar* dalam QS Al-Fath: 29. Keduanya berupaya menghindari interpretasi literal yang berpotensi menimbulkan sikap ekstrem dalam kehidupan sosial. Adapun perbedaannya, skripsi ini secara spesifik membahas ayat-ayat perang secara tematik dan menitikberatkan pada aspek jihad dan legitimasi perang dalam Islam, sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada makna sosial dari frasa *Asyidda'u 'Alal Kuffar*, serta implikasinya terhadap hubungan sosial dan ekonomi umat Islam dengan non-Muslim melalui kajian terhadap dua kitab tafsir—klasik dan kontemporer.

5. Jurnal ini ditulis oleh Afrizal El Adzim Syahputra dan Heru Susanto dengan judul “ Deradikalisasi Pemahaman al-Qur'an: Analisis semantik dan konteks historis Surah *al-Fath* : Ayat 29 “ Jurnal Diya' Al Afkar ditulis pada tahun 2022.⁵⁴ Jurnal ini mengkaji Surah Al-Fath ayat 29 dengan pendekatan semantik dan analisis konteks historis. Hasil kajiannya menunjukkan bahwa frasa *al-shadīd* yang dikaitkan dengan *kāfir* tidak selalu menunjuk pada tindakan kekerasan terhadap non-Muslim, melainkan lebih kepada sikap tegas dalam menghadapi ketidakadilan. Penekanan jurnal ini adalah pada pentingnya menghindari interpretasi ekstrem atau radikal terhadap ayat tersebut. Persamaan dengan penelitian penulis terletak pada objek kajian yang sama, yaitu QS Al-Fath ayat 29 dan frasa *Asyidda'u 'Alal Kuffar*. Namun, penelitian penulis lebih spesifik menyoroti implikasi sosial dan ekonomi (muamalah) dari ayat tersebut dalam hubungan dengan non-Muslim, berdasarkan analisis terhadap tafsir klasik dan kontemporer.

⁵⁴ Afrizal El Adzim Syahputra, “Deradikalisasi Pemahaman al-Qur'an: Analisis semantik dan konteks historis Surah *al-Fath* : Ayat 29 “, Jurnal Diya' Al Afkar, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Jurnal ini ditulis oleh Muhammad Alfian Masykur, Mukhammad Hubbab Nauval, Asyifa Faradita, Binti Kamillatul Latifah, dengan judul “Reorientasi Makna *Asyidda'u 'Ala Al-Kuffar* : Analisis QS. Al-Fath Ayat 29 Dengan Pendekatan Ma'na Cum Maghza”, Institut Agama Islam Ma'arif Nahdlatul Ulama Metro, Lampung, ditulis pada tahun 2023.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan pendekatan *ma'na-cum-maghza* untuk mengungkap makna historis (*al-ma'na al-tarikhi*) dan signifikansi fenomenal (*al-maghza al-tarikhi*) dari frasa *Asyidda'u 'Alal Kuffar*, lalu mengembangkannya menjadi makna kontekstual yang relevan secara sosial-keagamaan pada masa kini (*al-maghza al-mutaharrik al-mu'āṣir*). Hasil kajian ini menekankan bahwa frasa tersebut tidak dapat dijadikan legitimasi tindakan ekstremisme, melainkan harus dipahami secara kontekstual dan dinamis. Persamaannya dengan penelitian penulis terletak pada fokus terhadap makna frasa *Asyidda'u 'Alal Kuffar* dan relevansinya dalam kehidupan sosial. Namun, perbedaannya adalah penelitian ini menekankan reinterpretasi ayat dengan pendekatan kebahasaan, historis, dan sosial kontemporer, sementara penelitian penulis lebih menekankan pada kajian komparatif terhadap tafsir klasik dan modern terkait interaksi sosial dan ekonomi (muamalah) dengan non-Muslim.
7. Jurnal ini ditulis oleh Abdul Haris dengan judul “*Konsep Pendidikan Islam Menurut Al-Qur'an Surat Al-Fath Ayat 29 dan Implikasinya terhadap Profesionalisme Guru PAI*”, diterbitkan dalam Jurnal *Integratif: Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3 No. 1 Tahun 2023.⁵⁶ Penelitian ini mengkaji QS Al-Fath: 29 dengan menekankan nilai-nilai keteladanan dalam kepemimpinan, terutama dalam konteks profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam. Ayat tersebut dipahami sebagai pedoman moral,

⁵⁵ Muhammad Alfian Masykur, Mukhammad Hubbab Nauval, Asyifa Faradita, Binti Kamillatul Latifah, “*Reorientasi Makna Asyidda'u 'Ala Al-Kuffar : Analisis QS. Al-Fath Ayat 29 Dengan Pendekatan Ma'na Cum Maghza*”, Jurnal (Lampung: Institut Agama Islam Ma'arif Nahdlatul Ulama Metro), 2023.

⁵⁶ Abdul Haris, “*Konsep Pendidikan Islam Menurut Al-Qur'an Surat Al-Fath Ayat 29 dan Implikasinya terhadap Profesionalisme Guru PAI*,” *Integratif: Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2023):.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di mana sikap *asyidda'u 'alal kuffar* dimaknai sebagai ketegasan terhadap pihak yang menentang ajaran Islam, namun juga disertai kelembutan dan kasih sayang terhadap sesama orang beriman. Guru ideal menurut ayat ini adalah sosok yang tegas dalam prinsip, memiliki spiritualitas tinggi, serta menjadi panutan dalam pembentukan karakter siswa. Persamaannya dengan penelitian penulis terletak pada objek kajian yang sama, yakni QS Al-Fath:29 dan frasa *Asyidda'u 'Alal Kuffar*. Keduanya sama-sama menekankan bahwa makna frasa tersebut tidak bisa dipahami sebagai kekerasan, melainkan ketegasan yang kontekstual dan bermoral. Perbedaannya, Jurnal ini mengkaji ayat dalam konteks pendidikan dan membangun profesionalisme guru, sedangkan penelitian penulis akan menelaah ayat yang sama dalam konteks hubungan sosial dan ekonomi (muamalah) antara Muslim dan non-Muslim berdasarkan tafsir klasik dan kontemporer.

8. Jurnal ini ditulis oleh Qurrotul A'yun dan Mohammad Fattah dengan judul *"Perumpamaan Karakteristik Pengikut Nabi Muhammad SAW dalam Surat Al-Fath Ayat 29 (Studi Komparatif dalam Tafsir Al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'ān dan Tafsir Ash-Sha'rāwī)"*, diterbitkan dalam Jurnal *El-Waroqoh*, Vol. 5 No. 2 Tahun 2021.⁵⁷ Artikel ini mengkaji QS Al-Fath: 29 dengan pendekatan tafsir komparatif (tafsir muqāran) antara tafsir klasik karya Imam al-Qurthubi dan tafsir kontemporer karya Syekh Muhammad Mutawalli Ash-Sha'rāwī. Keduanya menafsirkan karakteristik pengikut Nabi sebagai sosok yang tegas terhadap orang kafir, penuh kasih terhadap sesama mukmin, dan aktif dalam ibadah seperti rukuk dan sujud. Mereka juga membahas perumpamaan tentang pertumbuhan umat Islam yang digambarkan seperti tanaman yang bertunas dan tumbuh kokoh. Persamaannya dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian terhadap QS Al-Fath: 29, khususnya pada frasa *Asyidda'u 'Alal Kuffar*, serta

⁵⁷ Qurrotul A'yun dan Mohammad Fattah, "Perumpamaan Karakteristik Pengikut Nabi Muhammad SAW dalam Surat Al-Fath Ayat 29 (Studi Komparatif dalam Tafsir Al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'ān dan Tafsir Ash-Sha'rāwī)," *El-Waroqoh* 5, no. 2 (2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemaknaan karakter umat Islam terhadap non-Muslim. Keduanya juga menekankan pentingnya pemahaman kontekstual terhadap ketegasan yang dimaksud. Perbedaannya, artikel ini berfokus pada karakteristik sahabat Nabi dalam sudut pandang dua kitab tafsir melalui pendekatan simbolik dan spiritual, sedangkan penelitian penulis menyoroti frasa *Asyidda'u 'Alal Kuffar* dari sudut implikasi sosial dan muamalah terhadap non-Muslim berdasarkan tafsir klasik dan kontemporer.

9. Jurnal ini ditulis oleh Zaenuddin Puteh, Faisar Ananda Arfa dengan judul “Non Muslim sebagai Subjek Hukum Islam dalam Konsep Mukallaf”, Uin Ar – Raniry Banda Aceh, ditulis pada tahun 2022.⁵⁸ Jurnal ini membahas kedudukan orang kafir sebagai *mukallaf* dalam konteks *ummah dakwah*, yaitu kelompok yang diajak kepada ajaran Islam, berbeda dengan *ummah ijahab* yang telah menerima dan membenarkan risalah Nabi. Meskipun dianggap *mukallaf*, orang kafir tidak dipandang sebagai subjek hukum dalam aspek ibadah karena kekafiran mereka menjadi penghalang keabsahan ibadah tersebut. Persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas kedudukan dan perlakuan terhadap non-Muslim dalam perspektif Islam. Meskipun fokus jurnal ini lebih pada aspek taklif dan hukum ibadah, sedangkan penelitian penulis menitikberatkan pada makna sosial dari frasa *Asyidda'u 'Alal Kuffar* dalam QS Al-Fath ayat 29 dan implikasinya terhadap interaksi sosial dan ekonomi dengan non-Muslim, jurnal ini tetap relevan sebagai referensi tambahan.
10. Jurnal ini ditulis oleh Imamul Arifin, Nurhidayah, dan Evita Dwi Octaviani Putri dengan judul “*Pandangan Kafir dalam Konsep Jihad*”, diterbitkan dalam *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keislaman*, Vol. 7 No. 2 Tahun 2020.⁵⁹ Artikel ini membahas konsep jihad dan klasifikasi kafir dalam Islam, khususnya antara *kafir dzimmi* yang harus dilindungi dan *kafir harbi*

⁵⁸ Zaenuddin Puteh, Faisar Ananda Arfa, “*Non Muslim sebagai Subjek Hukum Islam dalam Konsep Mukallaf*”, Jurnal, (Banda Aceh, Uin Ar – Raniry), 2022.

⁵⁹ Imamul Arifin, Nurhidayah, dan Evita Dwi Octaviani Putri, “*Pandangan Kafir dalam Konsep Jihad*,” *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keislaman* 7, no. 2 (2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat diperangi. Penulis menekankan bahwa jihad tidak identik dengan kekerasan atau terorisme, dan bahwa perang dalam Islam memiliki prinsip-prinsip moral yang membedakannya dari agresi semata. Salah satu poin penting yang diangkat adalah bahwa pemahaman ekstrem terhadap jihad dan istilah *kafir* kerap menjadi justifikasi tindakan teror, padahal konsep aslinya lebih kompleks dan kontekstual. Persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas hubungan umat Islam dengan non-Muslim, khususnya dalam konteks istilah yang berkaitan dengan konflik dan ketegasan terhadap orang kafir. Keduanya juga menyoroti pentingnya pemahaman kontekstual agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap ayat-ayat atau konsep keislaman yang dianggap keras. Perbedaannya, artikel ini lebih fokus pada pembahasan konsep jihad dan status hukum kafir dalam fikih klasik dan realitas kontemporer, sementara penelitian penulis menitikberatkan pada makna frasa Asyidda'u 'Alal Kuffar dalam QS Al-Fath: 29 serta implikasinya terhadap kehidupan sosial dan muamalah dengan non-Muslim.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian yang memanfaatkan sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan topik atau fokus kajian. Metode ini melibatkan kegiatan mengumpulkan, menelaah, dan menelusuri berbagai referensi yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan karena objek kajiannya bersifat literatur, yaitu mengenai konsep muamalah terhadap orang kafir melalui analisis frasa *asyiddā'u 'ala al-kuffār* dalam studi komparatif antara *Tafsir Al-Jami'li Ahkam Al-Qur'an* dan *Tafsir Al-Miṣbāh*.

Studi komparatif dalam bidang tafsir merupakan salah satu metode analisis yang digunakan untuk mengkaji berbagai bentuk interpretasi terhadap Al-Qur'an. Metode ini mengedepankan perbandingan antara beragam tafsir yang telah dirumuskan oleh para ulama dan mufasir dari berbagai latar belakang. Dengan menganalisis perbedaan pendekatan, situasi historis, dan penafsiran terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, studi ini membuka wawasan terhadap pluralitas pemahaman dan kedalaman makna dalam kitab suci Islam. Komparasi ini bisa melibatkan tafsir klasik dan tafsir kontemporer, serta menggali perbedaan pandangan antar mazhab maupun aliran pemikiran. Tujuan utamanya adalah memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang cara berbagai ulama memaknai Al-Qur'an, serta menggali pengaruh konteks sosial dan budaya dalam proses penafsiran. Melalui pendekatan ini, umat Islam dapat memperluas wawasan terhadap ragam interpretasi, mengapresiasi warisan keilmuan Islam, serta mendorong lahirnya diskusi yang inklusif dalam memahami pesan-pesan Al-Qur'an. Dengan demikian, studi komparatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi sarana penting dalam refleksi kritis atas penafsiran teks suci serta dalam memahami nilai-nilai Islam di tengah dinamika zaman.⁶⁰

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, ditinjau dari jenis data yang dikaji serta metode analisis yang diterapkan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada upaya memahami makna dari tema yang dibahas melalui pengolahan data berbasis literatur, yang kemudian diinterpretasikan menjadi konsep-konsep yang mendukung pokok pembahasan. Tahapan penelitian diawali dengan penyusunan asumsi dasar dan kerangka berpikir, yang selanjutnya dijalankan secara sistematis dalam proses pengumpulan dan analisis data untuk menghasilkan penjelasan serta argumen yang dapat dipertanggung jawabkan.

Oleh sebab itu, penelitian ini menuntut telaah mendalam terhadap berbagai sumber pustaka, seperti kitab tafsir, buku akademik, maupun referensi lain yang relevan dengan topik kajian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif komparatif (*muqāran*), yaitu dengan memaparkan secara sistematis dan objektif penafsiran dua tokoh mufasir dari dua era yang berbeda terhadap frasa *Asyidda'u 'Alal Kuffar* dalam QS Al-Fath ayat 29. Dalam hal ini, penulis memilih satu mufasir dari kalangan klasik dan satu dari kalangan kontemporer untuk dikaji dan dibandingkan. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana perbedaan dan persamaan pandangan antara keduanya, serta untuk menelaah bagaimana makna frasa tersebut dipahami dalam konteks kehidupan sosial umat Islam.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah mengumpulkan berbagai literatur tafsir dari kedua tokoh yang berkaitan langsung dengan objek kajian. Data yang telah diperoleh kemudian dikaji dan dianalisis untuk menyusun kerangka pembahasan. Melalui pendekatan ini, penulis berupaya menemukan pemahaman yang komprehensif mengenai makna *Asyidda'u 'Alal Kuffar*, serta bagaimana makna tersebut berimplikasi terhadap hubungan sosial antara

⁶⁰ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muslim dan non-Muslim. Analisis dilakukan secara terus menerus, didokumentasikan secara sistematis, hingga ditemukan titik-titik perbandingan yang signifikan yang dapat dijadikan dasar dalam penulisan skripsi ini.

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data tertulis yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan. Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini, sumber primer terdiri dari kitab *Tafsir al-Jāmi'* li Ahkām al-Qur'ān karya Imam al-Qurṭubi sebagai representasi tafsir klasik, dan *Tafsir al-Miṣbāh* karya M. Quraish Shihab sebagai perwakilan tafsir kontemporer. Kedua tafsir ini dianalisis dan dibandingkan guna memahami makna dan konteks sosial dari frasa tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Selain sumber primer, penelitian ini juga menggunakan sumber data sekunder untuk mendukung, memperkaya, serta memperkuat interpretasi dari data utama. Data sekunder diperoleh dari berbagai referensi seperti buku-buku keislaman, artikel jurnal, skripsi, serta sumber daring yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam studi komparatif penafsiran berbasis kepustakaan, teknik pengumpulan data dilakukan melalui telaah dan perbandingan terhadap berbagai literatur atau tafsir yang berkaitan dengan tema penelitian. Beberapa tahapan yang dapat diterapkan dalam proses ini meliputi:⁶¹

1. mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang relevan,
2. menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi,
3. menentukan fokus analisis yang jelas,
4. merancang kerangka analisis,
5. mengumpulkan data sekunder dari berbagai referensi,

⁶¹ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. melakukan analisis secara kualitatif maupun kuantitatif,
7. merekam dan mendokumentasikan data secara sistematis,
8. melakukan validasi dan triangulasi untuk meningkatkan keabsahan data,
9. melakukan refleksi serta interpretasi terhadap temuan,
10. menyusun laporan akhir dari hasil kajian.

Penerapan langkah-langkah ini bertujuan untuk menjamin bahwa proses pengumpulan data berjalan secara menyeluruh dan analisis yang dihasilkan memiliki kedalaman dalam konteks studi komparatif tafsir.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengkaji dan mengolah data yang telah diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan, menguraikan, dan mengklasifikasikan data secara objektif sesuai dengan fokus kajian, serta memberikan interpretasi dan analisis mendalam terhadap data tersebut. Data yang dianalisis diperoleh dari berbagai sumber pustaka, seperti kitab-kitab tafsir, buku-buku ilmiah, dan literatur lain yang relevan.⁶² Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode *Muqarran* (Komparatif) dalam menganalisis data.

Metode *Muqarran* adalah pendekatan yang menjelaskan berbagai ayat al-Qur'an terkait suatu tema atau topik tertentu dengan cara melakukan perbandingan. Metode ini dapat diterapkan dengan membandingkan ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki redaksi berbeda tetapi mengandung makna serupa, atau ayat-ayat dengan redaksi yang mirip namun memiliki makna yang berbeda.⁶³ Selain itu, metode ini juga mencakup upaya menafsirkan ayat-ayat yang tampaknya bertentangan dengan hadis, meskipun pada hakikatnya tidak ada kontradiksi di antara keduanya.

⁶²Kholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Cet. III (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 44.

⁶³Adolmi Putra, *Metodologi Tafsir*, Jurnal Ulunnuha Vol. 7 No. 1 Juli 2018, hlm 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah dalam metode tafsir *Muqarran* dapat dirinci sebagai berikut:

1. Menganalisis dan membandingkan ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki perbedaan dalam redaksi tetapi mengandung makna yang serupa, atau ayat-ayat dengan redaksi yang hampir sama namun memiliki maksud yang berbeda.
2. Membandingkan ayat-ayat al-Qur'an dengan hadis yang tampak bertentangan, namun pada hakikatnya tidak memiliki kontradiksi.
3. Membandingkan berbagai penafsiran ulama, baik antara satu mufasir dengan mufasir lainnya, antarmazhab tafsir, maupun antara tafsir dalam tradisi Sunni dan Syi'ah.⁶⁴

Setelah seluruh data yang berkaitan dengan penelitian ini terkumpul secara sistematis dan terorganisir, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan teknik deskriptif-komparatif. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan penafsiran dua ulama tafsir, yaitu Imam Al-Qurtubi melalui *Tafsir al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'ān* dan M. Quraish Shihab melalui *Tafsir al-Miṣbāḥ*, terhadap frasa *Asyidda'u 'Alal Kuffar* dalam QS Al-Fath: 29. Analisis dilakukan untuk menemukan titik persamaan, perbedaan, serta kecenderungan masing-masing mufasir dalam memahami frasa tersebut dan implikasinya terhadap kehidupan sosial umat Islam, khususnya dalam hubungan dengan non-Muslim. Dalam proses ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif-analitis untuk menguraikan isi tafsir secara mendalam, serta metode komparatif guna menampilkan perbandingan secara objektif. Langkah-langkah analisis meliputi pengumpulan data, penyusunan dan pengelompokan data, analisis isi, serta perbandingan terhadap kedua penafsiran. Hasil dari proses ini akan dijadikan dasar untuk menyusun kesimpulan yang relevan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

⁶⁴ *Ibid*, hal 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP**A. Kesimpulan**

Setelah penulis mengumpulkan seluruh data mengenai penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penafsiran *Asyiddā'u 'Alal Kuffār* menurut *Tafsir Al-Jāmi' Li-Aḥkām Al-Qur'ān* dan *Tafsir Al-Misbah*: Lafaz *asyiddā'u 'alal kuffār* dalam QS. Al-Fath ayat 29 ditafsirkan oleh *Al-Qurtubī* dalam *Tafsir Al-Jāmi' Li-Aḥkām Al-Qur'ān* sebagai bentuk ketegasan, kekuatan, dan ketegaran kaum mukmin dalam menghadapi kaum kafir, terutama dalam konteks peperangan atau ketika agama dan kehormatan Islam diganggu. Sifat ini merupakan bagian dari sikap pembelaan terhadap agama dan tidak boleh dipisahkan dari konteks jihad yang bersifat defensif. Sementara itu, Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbah* memaknai frasa ini dalam konteks yang lebih luas dan kontekstual. Ketegasan terhadap orang kafir tidak berarti permusuhan mutlak terhadap non-Muslim, tetapi lebih pada sikap tidak kompromi terhadap ideologi atau tindakan yang mengancam eksistensi Islam. Penekanan lebih diberikan pada keseimbangan antara ketegasan terhadap musuh dan kasih sayang sesama mukmin, sesuai kelanjutan ayat yang menyebut *ruhamā'u baynahum*.
2. Implikasi *Asyiddā'u 'Alal Kuffār* terhadap Kehidupan Sosial: Implikasi dari makna *asyiddā'u 'alal kuffār* terhadap kehidupan sosial menuntut umat Islam untuk memiliki prinsip yang tegas dalam menjaga identitas dan nilai-nilai keimanan, khususnya ketika dihadapkan pada tantangan ideologis, moral, dan sosial yang bertentangan dengan ajaran Islam. Sikap tegas ini bukan berarti berlaku kasar atau diskriminatif terhadap nonMuslim dalam kehidupan bermasyarakat, melainkan mengedepankan keteguhan iman dan keberanian dalam membela kebenaran. Dalam konteks sosial modern, hal ini dapat diterjemahkan sebagai ketegasan dalam menolak nilai-nilai destruktif, menjaga solidaritas umat, serta mengedepankan etika bermasyarakat yang tetap menjunjung keadilan, toleransi, dan kemanusiaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, makna *asyiddā'u 'ala al-kuffār* memberikan dasar bagi umat Islam untuk membangun kehidupan sosial yang kokoh secara prinsipil, namun tetap harmonis dalam praktik sosial.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai frasa *asyiddā'u 'ala al-kuffār* masih tergolong terbatas, padahal frasa ini memiliki kedalaman makna serta relevansi sosial yang luas. Oleh karena itu, para peneliti di bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir diharapkan dapat mengembangkan kajian ini lebih lanjut, baik melalui pendekatan linguistik, sosiologis, historis, maupun tematik untuk memperkaya pemahaman terhadap ayat-ayat yang serupa.
2. Penulisan skripsi ini tentu masih jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari banyak keterbatasan dalam hal analisis maupun pendalaman materi. Untuk itu, penulis berharap kepada peneliti selanjutnya yang hendak meneliti tema serupa agar dapat menggali lebih dalam lagi, baik dari sisi tafsir klasik maupun kontemporer, serta memperluas objek kajian dengan melibatkan lebih banyak perspektif, seperti tafsir *maudhu'i*, tafsir *maqashidi*, atau studi intertekstual.
3. Dengan disusunnya skripsi ini, penulis berharap kiranya hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, serta dapat menjadi tambahan khazanah keilmuan dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya dalam memahami bagaimana ayat-ayat Al-Qur'an berkaitan erat dengan kehidupan sosial dan dinamika masyarakat Muslim modern.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Abu Dawud. *Sunan Abu Dawud*. Terj. Amir Hamzah dkk. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Aditia. 2020. *Hubungan Muslim dan Non-Muslim dalam Interaksi Sosial*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Af, A. Toto Suryana. 1996. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Tiga Mutiara.
- Afifah, Hasna. n.d. *Biografi Quraish Shihab*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Al-Baihaqi. *Sunan al-Kubra*. Juz 9. Diakses dari *Internet Archive* melalui <https://archive.org/details/...> pada 19 Juni 2025.
- Al-Bayanuni, Ahmad Izzuddin. 1989. *Kafir dan Indikasinya*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Al-Bukhari. *Shahih al-Bukhari*. Terj. Muhammad Nashiruddin al-Albani. Jakarta: Pustaka Azzam, 2005..
- Al-Maqdisy, Ahmad bin Abdurrahman bin Qudamah. n.d. *Minhajul Qashidin*.
- Al-Mubarakfuri, Syaikh Shafiyurrahman. 2002. *Ar-Rahiq al-Makhtum (Al-Muntakhab min al-Sirah an-Nabawiyyah)*. Riyad: Darussalam. (Diakses dari Digital Library: Maktabah al-Syāmilah).
- Al-Qur'an. 2019. Terjemahan oleh Kementerian Agama RI. Jakarta: Kemenag.
- Al-Qurṭubī, Muḥammad ibn Aḥmad. *Tafsir al-Qurṭubī: Al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'ān*. Terj. Ahmad Zainuddin. Jilid 8. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Al-Qurṭubī, Muhammed bin Ahmad. 2007. *Tafsir Al-Qurṭubī*. Jilid 16. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Rāghib al-Asfahānī, Abī Al-Qāsim Al-Husain bin Muḥammad. 2006. *Al-Mufradat fi Gharib al-Qur'an*. Terj. Shofiyurrahman Al-Bugis dan Ahmad Fuad Effendy. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Shatibi, Abu Ishaq Ibrahim ibn Musa. 1997. *Al-Muwafaqat*. Juz 2. al-'Aqrabiyyah: Dar Ibn 'Affan.
- Al-Suyuthi, Jalaluddin. 1986. *Lubab an-Nuqul fi Asbab an-Nuzul*. Terj. Mujieb Abdul. Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Al-Usaimin, Muhammad bin Salih. 2010. *Makarim Al-Akhlaq*. Terj. Abu Hudzaifah Ahmad Bin Kadiyat. Surakarta: Pustaka al-Afiyah.
- Andarini, Uparlinda. 2021. *Budaya Literasi Membaca dan Keterampilan Menulis*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paragraf Siswa Sekolah Dasar. Tayu-Pati: Maghza Pustaka.

Arake, Lukman. *Potret Interaksi Nabi Muhammad SAW dengan Non Muslim.* Bantul: Mata Kata Inspirasi, 2022.

Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir.* Pekanbaru: Daulat Riau.

Arifin, Imamul, Nurhidayah, dan Evita Dwi Octaviani Putri. 2020. “Pandangan Kafir dalam Konsep Jihad.” *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keislaman* 7(2).

Askar, S. 2009. *Kamus Al-Azhar.* Jakarta: Senayan Abadi Publishing.

Asy-Syaqawi, Amin bin Abdullah. 2013. *Ukhuwah Islam.* IslamHouse.com.

Asy-Syaqawi, Syaikh Amin bin Abdullah. 2014. *Ragam dan Jenis Kekufuran.* Terj. Abu Umamah Arif Hidayatullah. Editor Eko Haryanto Abu Ziyad.

Baidan, Nasrudin. 2011. *Metode Penafsiran Al-Qur'an: Kajian Kritis Terhadap Ayat-Ayat yang Beredaksi Mirip.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan. 2025. “KBBI Versi Online/Daring.” Diakses 15 Februari 2025. <https://kbbi.web.id/persepsi>.

“Bagi Gus Dur, Pluralisme Bisa Terjadi Jika Kita Menghargai Demokrasi yang Berpedoman pada Hukum dan Perlakuan yang Sama kepada Semua Warga Negara.” *Kompas.com.* Diakses 18 Juni 2025. <https://share.google/6kRW8GO77HtLqnFd4>.

Choiri, Umar Sidiq Moh. Miftachul. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.* Ponorogo: CV. Nata Karya.

Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri. 2022. “10 Provinsi dengan Persentase Muslim Terkecil Tahun 2021.” *Databoks Katadata.* Diakses 25 Mei 2025. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/15/10-provinsi-denganpersentase-muslim-terkecil-tahun-2021>.

Fadilah, Muhammad Arief. 2021. *Perang dalam Al-Qur'an: Studi Penerapan Teori Double Movement Fazlur Rahman dalam Menafsirkan Ayat Qitâl.* Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Ginintasasi, Rahayu. 2012. “Interaksi Sosial.” *Jurnal Psikologi (Online).* Diakses 8 Mei 2016. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR_ PSIKOLOGI/195009011981032-RAHAYU_GININTASASI/INTERAKSI_SOSIAL.pdf.

Gozali, Junus. 2003. *Fikih Muamalah.* Serang: STAIN “SMH” Banten.

Gusmian, Islah. 2002. *Khazanah Tafsir Indonesia.* Jakarta: Teraju.

Habibullah, Ka Sakti. n.d. “Prinsip-Prinsip Muamalah dalam Islam.” *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2(1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Haris, Abdul. 2023. "Konsep Pendidikan Islam Menurut Al-Qur'an Surat Al-Fath Ayat 29 dan Implikasinya terhadap Profesionalisme Guru PAI." *Integratif: Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam* 3(1).
- Harisah. 2020. "Konsep Islam Tentang Keadilan Dalam Muamalah." *Syarie: Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam* 3(2).
- Hidayat, Hamdan. n.d. "Takfiri Dalam Kitab Hamyan Al-Zad Ila al-Dar Al-Ma'ad Karya Muhammad Bin Yusuf Itfisy." *Al-Furqan: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir* 3(2): 228–239.
- Ibnu Hajar al-'Asqalani. 1379 H. *Fath al-Bārī Syarḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Juz 13. Beirut: Dār al-Ma'rifah.
- Istiqamah. 2019. *Batasan dalam Bergaul dengan Non-Muslim (Kajian Tafsir Tahlili terhadap QS Ali 'Imran 3:118)*. Skripsi. Makassar: UIN Alauddin.
- Juwariyah. 2010. *Hadis Tarbawi*. Yogyakarta: Teras.
- Krisdiansyah, Uyu, Asep Mulyana, dan Sugiyono. 2022. "Degradasi Fungsi-Fungsi Pendidikan dalam Pewarisan dan Perubahan Nilai-Nilai Sosial dan Budaya." *Tanzhimuna* 2(1): 206.
- Masykur, Muhammad Alfian, Mukhammad Hubbab Nauval, dan Asyifa Faradita Binti Kamillatul Latifah. "Reorientasi Makna *Ashidda'u 'Ala Al-Kuffar*: Analisis QS. Al-Fath Ayat 29 dengan Pendekatan *Ma'na cum Maghza*." *Karunia Cahaya Allah: Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin*, no. 1 (Februari 2023)
- Misbah, Muhammad. 2014. "Pembacaan Al-Qur'an dalam Perspektif Imam Al-Qurtubi." *Jurnal Hermeunetik* 8(1): 93.
- Mudin, Moh. Isom, Nurul Laili Ahmadah, Rahmat Ardi Nur Rifa Da'i, dan Muhamad Fawwaz Rizaka. "Mendukukkan Kembali Makna Kafir dalam al-Qur'an dan Konteksnya secara Teologis, Sosiologis, dan Politis." *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan* 16, no. 1 (Juni 2021)
- Muhammad. n.d. *Al-Mu'jam al-Mufahras Li Alfazh al-Qur'an al-Karim*.
- Muslim. *Shahih Muslim*. Terj. Ahmad Syu'aib. Jakarta: Pustaka Azzam, 2006
- Narbuko, Kholid, dan Abu Achmadi. 2010. *Metode Penelitian*. Cet. III. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. n.d. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurfauziah, Ivo. *Makna Tūl al-Amal dalam Al-Qur'an (Analisis Tafsir Al-Qurthubi dan Al-Misbah)*. Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022.
- Nurhasanah, N. 2017. *Implikasi Larangan Menikah Beda Agama terhadap Pendidikan Anak dalam Keluarga*. Disertasi Doktor. Lampung: UIN Raden

Intan.

- Puteh, Zaenuddin, dan Faisar Ananda Arfa. 2022. “Non-Muslim sebagai Subjek Hukum Islam dalam Konsep Mukallaf.” *Jurnal*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Putra, Adolmi. 2018. “Metodologi Tafsir.” *Jurnal Ulunnuha* 7(1): 51.
- Qurrotul A’yun dan Mohammad Fattah. 2021. “Perumpamaan Karakteristik Pengikut Nabi Muhammad SAW dalam Surat Al-Fath Ayat 29 (Studi Komparatif dalam Tafsir Al-Jāmi’ li Aḥkām al-Qur’ān dan Tafsir Ash-Sha’rāwī).” *El-Waroqoh* 5(2).
- Quthb, Sayyid. 2003. *Tafsir Fi Zhilal Al-Qur’ān*. Jilid 7. Jakarta: Gema Insani.
- Shihab, M. Quraish. 1992. *Membumikan Al-Qur’ān*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Quraish. 2008. *Lentera Al-Qur’ān*. Bandung: Mizan.
- Shihab, Muhammad Quraish. 2012. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’ān*. Vol. 13. Jakarta: Lentera Hati.
- Sitompul, Harun, Eny Keristiana Sinaga, dan Zulkifli Matondang. 2019. *Statistika: Teori dan Aplikasi Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rahayu, Sri Ulfa, dan Ernawati Bru Ginting. “Kerjasama Rasulullah dengan Non-Muslim Membangun Kesejahteraan Umat.” *Jurnal*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Republika Online. Diakses 18 Juni 2025.
<https://share.google/VAAjfiP3MebSHV9cM>.
- Suhendi, Hendi. 2005. *Fikih Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Varia Peradilan. 1997. “Langkah Pencegahan Penanggulangan Tindak Kekerasan terhadap Wanita.” *Varia Peradilan* XIII(145): 118

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama	: Tiara Khairani
Tempat/Tgl. Lahir	: Bungo, 15 September 2002
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat Rumah	: JL. Lintas Tebo-Bungo, Simpang RSUD Sulthan Thaha Saifuddin, KM 4, Kab tebo, Provinsi Jambi
No. Telp/HP	: 0822-8101-2012
Nama Orang Tua	:
Ayah	: Helmi, S.I.P., MM.
Ibu	: Latifah

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	: Madrasah Ibtidaiyah Simpang V Muara Tebo, Jambi.
SLTP	: MTS Ponpes Darunnajah Ulujami Jakarta Selatan, Lulus Tahun 2017
SLTA	: MA Ponpes Darunnajah Ulujami Jakarta Selatan, Lulus Tahun 2020

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Rohis (Kerohanian Islam) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

KARYA ILMIAH

1. *...*